

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS XI DI SEKOLAH  
MAN 1 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Zidda Amalia**

NIM 17110058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni,2021**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN  
DARING KELAS XI DI SEKOLAH MAN 1 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

**Diajukan Oleh:**

**Zidda Amalia**

NIM: 17110058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Juni,2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**


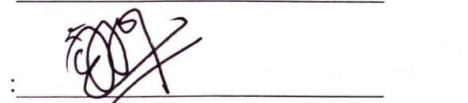
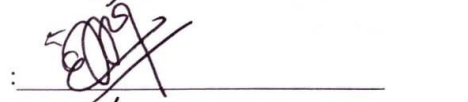
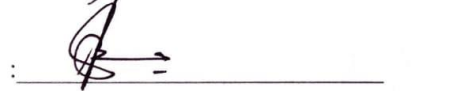
**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN  
DARING KELAS XI DI SEKOLAH MAN 1 KOTA KEDIRI  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Zidda Amalia (17110058)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni dan dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
197308232000031002  
Sekretaris Sidang  
Abdul Fattah, M.Th.I  
NIP. 19860908 201503 1 003  
Pembimbing  
Abdul Fattah, M.Th.I  
NIP. 19860908 201503 1 003  
Penguji Utama  
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.  
NIP. 19651112 199403 2 002

  
:  
  
:  
  
:  


Mengesahkan,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Maulana Malik Ibrahim Malang

  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS XI DI SEKOLAH MAN 1  
KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**


**oleh:**

Zidda Amalia  
NIM 17110058

Telah Disetujui  
Malang, 2021

**Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



Abdul Fattah M.Th.I.

NIP. 19860908 201503 1 003

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang mana telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-Nya. Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi penguasa langit dan bumi, dengan curahan rahmat yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Sepercik keberhasilan yang engkau berikan kepada saya. Dengan segenap kasih sayang dan diiringi doa yang tulus, peneliti ingin mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Toyyibun dan Ibu Amirin yang sangat sayangi dan cinta. Terima kasih ku ucapkan, yang tak pernah berhenti untuk mendoakan, mendidik, membimbing, memberikan kasih sayang, yang selalu sabar memberikan petuah-petuah, memberikan motivasi serta dukungan dalam kehidupanku. Terima kasih banyak untuk semua pengorbanannya.
2. Adikku tersayang, Muhammad maftukh, terima kasih semua untuk semangat dan motivasi yang telah diberikan, sehingga proses penempuhan gelar sarjana bisa tercapai.
3. Untuk keluarga besar MAN 1 Kota Kediri, saya ucapkan beribu ribu terima kasih atas semua pengalaman dan ilmu-ilmu yang diberikan selama penelitian. Khususnya Ibu Badi'ah, Ibu Dewi Aisyah, Ibu Ida Fatmawati yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, serta kepada semua pihak staf MAN 1 Kediri yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Untuk teman-teman terbaikku Fifin Emawati, Selli, Maul, Novita, Mauidoh, Eka, Fitri, Mita. Terima kasih sudah menjadi orang baik, terima kasih sudah

menjadi support system, terima kasih sudah menjadi orang-orang baik selama diperantauan, terima kasih atas semua motivasi dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Terima kasih untuk teman-teman PAI 17 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua pengalaman dan kisah klasik yang diberikan.

## MOTTO

لَا يَكْفِيُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 2: 286)

Abdul Fattah, M.Th.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zidda Amalia  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 6 Juni 2021

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALANG  
di  
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zidda Amalia  
NIM : 17110058  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Kelas XI di Sekolah MAN 1 Kota Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon di maklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Fattah M.Th.I  
NIP. 19860908 201503 1 003



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zidda Amalia

NIM : 17110058

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Zidda Amalia

NIM. 17110058

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut ini :

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur atas kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat, hidayah dan taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga dapat digunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca. Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah Allah yang terakhir serta penyempurna seluruh risalah-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah berjasa di dalam memberikan motivasi dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag, Selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mujtahid, M. Ag, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Abdul Fattah M.Th.I sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahnya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang masih kurang. Oleh karena itu penulis harapkan kepada para pembaca untuk memberikan kritik saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga apa yang sudah penulis curahkan di dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Aamiin ya robbal 'alamin.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

Kediri, 5 November 2020

Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	12
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Kediri .....	53
Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Setuju Penelitian di MAN 1 Kota Kediri
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 7 : Biodata Penelitian

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Kajian Strategi Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	16
b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran .....	17
c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	19
2. Kajian Tentang Guru Akidah Akhlak .....	24
a. Pengertian Guru Akidah Akhlak .....	24

b.	Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak .....	28
3.	Kajian Tentang Peningkatan Motivasi Belajar .....	29
a.	Pengertian Motivasi Belajar .....	29
b.	Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	29
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	30
d.	Fungsi Motivasi .....	331
e.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	32
4.	Kajian Tentang Pembelajaran Daring .....	33
5.	Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Daring .....	34
B.	Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Kehadiran peneliti .....	39
C.	Lokasi Penelitian.....	39
D.	Data dan Sumber Data .....	40
a.	Sumber Data Utama (Primer).....	40
b.	Sumber Data Pendukung (Sekunder) .....	40
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
a.	Teknik Wawancara.....	41
b.	Teknik Dokumentasi .....	42
F.	Analisis Data .....	43
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	44
H.	Prosedur penelitian.....	45
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
A.	Paparan Data .....	47
1.	Latar Belakang Historis .....	47
2.	Identitas Madrasah .....	51
3.	Visi, Misi dan Tujuan .....	51
5.	Fasilitas MAN 1 Kota Kediri .....	52
6.	Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri .....	54
B.	HASIL PENELITIAN.....	55



1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembelajaran Daring.....	55
2. Peningkatan Motivasi Belajar (Keaktifan Mengikuti Pembelajaran) Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring .....	60
3. Faktor Penghambat Di dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring di MAN 1 Kota Kediri .....	62
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
1. Strategi guru akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 Kota Kediri.....	66
2. Peningkatan motivasi belajar (mengikuti pembelajaran) peserta didik dalam pembelajaran daring.....	72
3. Faktor pengambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring .....	75
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. KESIMPULAN .....	80
B. SARAN .....	881
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## ABSTRAK

**Amalia, Zidda. 2021.** *Strategi Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Kelas XI di MAN 1 Kota Kediri.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M.Th.I

---

**Kata Kunci : Strategi Guru, Meningkatkan Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring**

Strategi pembelajaran merupakan sebuah proses perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain secara khusus untuk mencapai tujuan pendidikan. Di dalam pendidikan yang formal kita ketahui bahwa seorang guru memiliki peran sebagai administrator harus dapat menyelenggarakan pendidikan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Terutama dalam pembelajaran daring seperti yang sekarang ini guru harus memiliki strategi untuk mengajar ke peserta didik agar tidak bosan dan tetap semangat dalam melakukan pembelajaran secara daring ini.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN1 Kota Kediri. (2) Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar (Mengikuti Pembelajaran) peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 Kota Kediri. (3) Menyebutkan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penulis menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa paparan data secara tertulis mengenai data-data terkait. baik tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut di atas yang telah diamati, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu dengan Ekspositori (2) Peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Pasti akan berbeda ketika pembelajaran secara online dengan pembelajaran daring. Di MAN 1 Kota Kediri mengalami penurunan di dalam keaktifan mengikuti pembelajaran secara daring ini hal tersebut dikarenakan tempat daerah masing-masing peserta didik yang berbeda yang menyebabkan signal susah terjangkau. (3) Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring. Peserta didik sering mengeluhkan susah signal, Tidak bisa kontak langsung dengan guru, malas, kuota habis.

## ABSTRAC

**Amalia, Zidda. 2021.** Akidah Akhlak Teacher's Strategy to Improve Students' Learning Motivation in Class XI Online Learning at MAN 1 Kediri City. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Abdul Fattah, M.Th.I

---

**Keywords: Teacher Strategy, Improving Learning Motivation, Online Learning**

Learning strategy is a planning process that contains a series of activities specifically designed to achieve educational goals. In formal education, we know that a teacher has a role as an administrator and must be able to organize education as well as possible to achieve the desired educational goals. Especially in online learning as it is today, teachers must have strategies to teach students so they don't get bored and stay enthusiastic about doing this online learning.

The objectives of this study are: (1) To describe the strategy of the teacher of moral aqidah to increase students' learning motivation in online learning for class XI at MAN1 Kediri City. (2) Describe the increase in learning motivation (Following Learning) of students in online learning for class XI at MAN 1 Kediri City. (3) Mention the inhibiting factors in increasing students' learning motivation in online learning for class XI at MAN 1 Kediri City.

To achieve the above objectives, used a qualitative approach, the authors use several methods, namely documentation, interviews and observations. Meanwhile, for data analysis using descriptive qualitative analysis, namely in the form of written data exposure regarding related data. both written and oral from the object of research in the institution mentioned above that has been observed, where in this case the author describes thoroughly about the actual situation.

The results of the study show (1) the teacher's strategy used in increasing students' learning motivation in online learning is expository (2) Increasing students' learning motivation in learning. Of course it will be different when learning online with online learning. In MAN 1, Kediri City, there has been a decline in active participation in online learning, this is because the location of each student is different, which makes the signal difficult to reach. (3) Inhibiting factors in increasing learning motivation in online learning. Students often complain about difficult signals, can't contact directly with teachers, lazy, quota runs out.

أماليا ، زدة. 2021. إستراتيجية معلمي الإيمان لتحسين دافع تعلم الطلاب في الفصل الحادي عشر التعلم . عبر الإنترنت في المدرسة الإسلامية التابعة للدولة ، كديري. أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. دليل الأطروحة M.Th.I عبد الفتاح ،

### الكلمات المفتاحية: استراتيجية المعلم ، تحسين الدافعية التعليمية ، التعلم

استراتيجية التعلم هي عملية تخطيط تحتوي على سلسلة من الأنشطة المصممة خصيصًا لتحقيق الأهداف التعليمية. في التعليم الرسمي ، نعلم أن المعلم له دور كمسؤول ويجب أن يكون قادرًا على تنظيم التعليم قدر الإمكان لتحقيق الأهداف التعليمية المنشودة. لا سيما في التعلم عبر الإنترنت كما هو الحال اليوم ، يجب أن يكون لدى المعلمين استراتيجيات لتعليم الطلاب حتى لا يشعروا بالملل ويظلوا متحمسين للقيام بهذا التعلم عبر الإنترنت

أهداف هذه الدراسة هي: (1) وصف استراتيجية مدرس العقيدة الأخلاقية لزيادة دافع التعلم لدى الطلاب في التعلم عبر الإنترنت للفصل الحادي عشر في المدرسة العليا نيغيري ، مدينة كديري. (2) وصف الزيادة في دوافع التعلم (التعلم التالي) للطلاب في التعلم عبر الإنترنت للصف الحادي عشر في مدرسة إسلامية حكومية في كيديري. (3) اذكر العوامل المثبطة في زيادة دافع التعلم لدى الطلاب في التعلم عبر الإنترنت للصف الحادي عشر في المدرسة الإسلامية الحكومية في كيديري

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، باستخدام نهج نوعي ، يستخدم المؤلفون عدة طرق ، وهي التوثيق والمقابلات والملاحظات. وفي الوقت نفسه ، لتحليل البيانات باستخدام التحليل النوعي الوصفي ، وبالتحديد في شكل عرض البيانات المكتوبة المتعلقة بالبيانات ذات الصلة. كتابيًا وشفهياً من موضوع البحث في المؤسسة المذكورة أعلاه والتي تمت ملاحظتها ، حيث يصف المؤلف في هذه الحالة بدقة الموقف الفعلي تظهر نتائج الدراسة (1) أن استراتيجية المعلم المستخدمة في زيادة دافع التعلم لدى الطلاب في التعلم عبر الإنترنت هي شرح (2) زيادة دافع التعلم لدى الطلاب في التعلم. بالطبع سيكون الأمر مختلفًا عند التعلم عبر الإنترنت من خلال التعلم عبر الإنترنت. في المدرسة العليا الحكومية ، مدينة كديري ، كان هناك انخفاض في نشاط المشاركة في التعلم عبر الإنترنت ، وذلك لأن منطقة كل طالب مختلفة ، مما يجعل من الصعب الوصول إلى الإشارة. (3) العوامل المثبطة في زيادة الدافع للتعلم في التعلم عبر الإنترنت. غالبًا ما يشترك الطلاب من صعوبات الإشارة ، ولا يمكنهم الاتصال مباشرة بالمعلمين ، وهم كسالى ، ونفاد الحصة

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang secara sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan serta keahlian dari generasi tua ke generasi muda. Melalui pendidikan, sebagian besar manusia akan memperbaiki tingkat kehidupan dari mereka. Adapun tujuan dari pendidikan islam adalah sebagai pembentukan akhlak dan budi pekerti yang nantinya dapat menghasilkan orang-orang yang memiliki jiwa yang bersih, kemauan yang keras, mengerti arti dari apa itu kewajiban dan pelaksanaan, menghormati hak-hak manusia, bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk, serta menghindari dari perbuatan tercela. Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki peran besar untuk memberikan ilmu tentang pentingnya akhlak bagi peserta didik agar terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan bagi seluruh Negara, tanpa terkecuali Negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya virus corona, yang bermula dari Negara Wuhan China, dan menyebar diseluruh penjuru dunia.

Oleh karena itu pemerintah mempunyai kebijakan untuk memutus mata rantai dari virus corona 19 ini. Segala bentuk kegiatan yang awalnya dilakukan secara tatap muka atau berkelompok untuk sementara ini diberhentikan atau bisa dilakukan secara Online. Misalnya pada dunia pendidikan, pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah secara tatap muka kini dilakukan secara Online.

Pembelajaran daring telah diputuskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 standar nasional pendidikan tinggi tentang pencegahan Covid 19 pada satuan pendidikan yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online (daring).<sup>1</sup>

Adapun dampak atau problematika yang dihadapi selama pembelajaran daring ini adalah banyak dari peserta didik yang memiliki smartphone yang digunakan untuk proses belajar mengajar secara daring. Terkadang ada juga wilayah yang jauh dari perkotaan sehingga sangat sulit untuk mendapatkan jaringan signal yang stabil dan kemungkinan tidak semua peserta didik mampu untuk belajar secara efektif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor contohnya konsentrasi, kurang memahami isi dari materi, kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua di dalam memantau pembelajaran peserta didik ketika proses pembelajaran atau belajar di rumah.

Masa-masa darurat seperti sekarang ini guru dituntut untuk memiliki strategi khusus untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dalam

---

<sup>1</sup> <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 15.31 WIB

memotivasi belajar siswa seorang pendidik tidak hanya harus memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memakai beberapa serangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya dari pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah MAN 1 Kota Kediri dilakukan secara daring. Peneliti melakukan penelitian ini guna mendapatkan informasi dari guru akidah akhlak secara mendalam tentang bagaimana strategi guru akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian guru Akidah Akhlak karena pada masa pandemi ini anak mengalami banyak kemerosotan didalam berperilaku dan tentunya guru dalam pembelajaran daring tidak bisa secara keseluruhan untuk memantau tingkah laku yang diberikan dari peserta didik. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Agama Islam yang sangat penting karena di dalamnya mempelajari tentang memahami, menghayati, menyakini kebenaran dari ajaran agama islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Kediri karena peneliti menemukan keunikan tersendiri didalam diri guru peserta didik tentang bagaimana memotivasi dan strategi guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik yang kurang aktif mengikuti pembelajaran secara daring. Sebagaimana hasil observasi pra lapangan MAN 1 Kota Kediri yaitu beliau selalu menelpon peserta didiknya yang tidak aktif, kemudian diberikan kata-kata

motivasi agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara baik dan pastinya tetap semangat untuk belajar bagaimanapun keadaannya.<sup>2</sup>

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Fitria di MAN 3 Kota Kediri strategi merupakan salah satu cara efektif yang digunakan oleh seorang pendidik di dalam meningkatkan motivasi ataupun minat dari belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh seorang guru, peserta didik diharapkan mampu untuk rajin belajar, dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terutama dalam pelajaran Akidah Akhlak, karena mengingat dari mata pelajaran Akidah Akhlak sendiri merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Fatika Amaliasari, Muhammad Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana, dalam penelitian tersebut di jelaskan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan menggunakan strategi inkuiri dan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, mind mapping, praktek serta game.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Suhendro, di temukan bahwasannya penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru selama pandemi covid 19 ini adalah dengan pembelajaran dirumah atau home visit adapun metode yang di gunakan daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui jaringan online seperti social media melalui whatsshap

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bu Dewi Aiysah, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Kota Kediri, tanggal 8 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

<sup>3</sup> Fitri Fitria, Skripsi: "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Kediri", (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang, 2014), hlm,23

<sup>4</sup> Fatika Amalia Asri dkk, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring (Online) Kelas XI Otomatis dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang". *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Malang, Vol 5, No 9, 2020



group berupa pesan teks maupun telepon. Selain itu, menggunakan media yang lainnya yaitu berupa tayangan televisi. Sedangkan pembelajaran luring dilakukan melalui kunjungan dari rumah ke rumah dengan alasan agar peserta didik mendapatkan materi secara langsung dari guru yang berguna untuk menutupi pembelajaran secara daring yang mempunyai beberapa kendala.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif.<sup>5</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh Firda Fitria Adila adapun dalam Penelitian ini di temukan bahwasannya strategi guru yang di gunakan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist melalui pembelajaran online Guru PAI banyak memberikan tugas-tugas dengan sistem praktek yang berupa video, guru PAI bekerja sama dengan orang tua peserta didik, serta guru menyediakan slide materi PAI. Untuk jenis penelitian ini sendiri dengan jenis penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan proses pengambilan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Penelitian yang di kemukakan oleh Deny Setyadi Nugraha, yakni startegi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK salatiga yaitu dengan melakukan pembiasaan di dalam sekolah dengan menjadi tauladan yang baik untuk siswa-siwinya, berkolaborasi dengan meminta bantuan guru

---

<sup>5</sup> Eko Suhendro, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol 5, September 2020

<sup>6</sup> Firda Fitria Adila dkk, " *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Tahun Ajaran 2019/2020*, Universitas Muhammadiyah Jember, 2019/2020

yang lain dan siswa dalam pembelajaran PAI, untuk jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>7</sup>

Maka dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul “**Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Dalam Pembelajaran Daring Kelas XI di Sekolah MAN 1 Kota Kediri**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pemaparan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian yakni sebagai berikut ini:

1. Bagaimana strategi guru Aqidah Akhlak yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dimasa pembelajaran daring kelas XI di sekolah MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa (keaktifan) dalam pembelajaran daring kelas XI di sekolah MAN 1 kota Kediri?
3. Apa saja faktor penghambat dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di sekolah MAN 1 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus permasalahan diatas adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dimasa pembelajaran daring pada kelas XI di Sekolah MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>7</sup> Denny Setyadi Nugraha, Skripsi: “*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga*”, IAIN Salatiga, 2019, hlm. XIV

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar (Partisipasi) peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di sekolah MAN 1 Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di Sekolah MAN 1 Kota Kediri.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature dan bahan pertimbangan dalam mengetahui tentang bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di Sekolah MAN 1 Kota Kediri.

b. Bagi lembaga pendidikan terutama MAN I kota Kediri, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui tentang bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di Sekolah MAN 1 Kota Kediri.

c. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam sebuah proses kematangan berfikir tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring serta sebagai penempuh tugas akhir dari persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S-1).

d. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan serta memberikan gambaran secara sederhana dalam melakukan sebuah penelitian.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Setelah peneliti mencari referensi yang relevan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan bebrapa judul yang hampir sama yaitu:

- 1) Jurnal yang dikemukakan oleh Fatika Amaliasari, Muhammad Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana, tahun 2020 dengan judul “strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring kelas XI otomatis dan tata kelola disekolah menengah kejuruan ardjuna 01 Malang”. Dalam penelitian ini menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan strategi inkuiri dan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, mind mapping, praktek dan game. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Fatika Amalia Asri dkk, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Malang, Vol 5, No 9, 2020.

- 2) Jurnal yang dikemukakan oleh Eko suhendro tahun 2020 dengan judul "Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemic covid 19". Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya penerapan strategi pembelajaran yang di terapkan oleh seorang guru saat pandemi covid 19 adalah dengan pembelajaran di rumah dengan metode daring dan luring. Pembelajaran daring di lakukan melalui jaringan online seperti social media melalui whatsapp group pesan teks dan telepon. Selain itu menggunakan media lain yaitu tayangan televisi. Sedangkan pembelajaran luring di lakukan melalui metode kunjungan dari rumah kerumah dengan alasan agar peserta didik mendapatkan materi secara langsung guna untuk menutup pembelajaran daring yang memiliki beberapa kendala. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.<sup>9</sup>
- 3) Jurnal yang di kemukakan oleh Firda Fitria Adila yang berjudul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 6 wuluhan Tahun Ajaran 2019/2002". Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya Startegi guru dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an hadist melalui pembelajaran online siswa kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 6 yaitu pembelajaran secara online, meningkatkan keaktifan siswa, Guru PAI banyak memberikan tugas dengan sistem praktik berupa video, Guru PAI bekerja sama dengan orang tua siswa,

---

<sup>9</sup> Eko Suhendro, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol 5, September 2020

Guru menyediakan slide materi PAI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan proses pengambilan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.<sup>10</sup>

- 4) Skripsi yang dikemukakan oleh Deny Setyadi Nugraha yang berjudul "Strategi guru PAI dalam Meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI di SMK di Ponegoro Salatiga". Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Salatiga yaitu dengan melakukan pembiasaan dalam sekolah menjadi tauladan yang baik untuk siswa-siswanya, berkolaborasi dengan meminta bantuan guru lain dan siswa dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>11</sup>

Berdasarkan analisis dari empat penelitian terdahulu di atas maka originalitas dari penelitian ini yaitu memfokuskan pada strategi guru akidah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI dengan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di lokasi penelitian yang bertempat di MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>10</sup> Firda Fitri Adila dkk, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wulahan Tahun Ajaran 2019/2020*, Universitas Muhammadiyah Jember, 2019/2020.

<sup>11</sup> Deny Setyadi Nugraha, Skripsi: "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga*", (IAIN Salatiga: Salatiga, 2019), hlm. XIV

**Tabel 1.1**  
*Orisinalitas Penelitian*

No	Nama	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, Atika Zahrotus Sofiyana	Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring kelas XI otomatisasi dan tata kelola perkantoran disekolah-sekolah menengah kejuruan ardjuna 01 malang	2020	Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan strategi inkuiri dan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, mind mapping, praktek dan game	Penelitian yang terdahulu menggunakan judul “Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring kelas XI otomatisasi dan tata kelola perkantoran disekolah-sekolah menengah kejuruan ardjuna 01 malang” sedangkan penelitian yang akan datang “Strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dimasa pembelajaran daring pada kelas XI di MAN 1 Kota Kediri”. <b>Lokasi</b> nya pun yang dituju yang berbeda.

2	Eko Suhendro	Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid 19	2020	Penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam pandemic covid 19 ini adalah dengan pembelajaran di rumah dengan metode daring dan luring.	Penelitian yang sebelumnya berjudul "Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemic covid 19" sedangkan penelitian yang akan datang "Strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pembelajaran daring pada kelas XI di MAN 1 Kota Kediri". <b>Lokasi</b> yang dituju pun berbeda
3	Firda Fitria Adila, Sofyan Rofi, Hairul Huda	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wulahan Tahun Ajaran 2019/2020	2019/ 2020	Dalam penelitian ini ditemukan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist yakni Guru banyak memberikan tugas dengan sistem praktik berupa video, Guru	Penelitian sebelumnya berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wulahan Tahun Ajaran 2019/2020". Sedangkan penelitian yang akan datang berjudul "Strategi



				PAI bekerja sama dengan orang tua siswa, Guru menyediakan slide materi PAI	guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dimasa pembelajaran daring pada kelas XI di MAN 1 Kota Kediri”. <b>Lokasi</b> nya pun juga berbeda
4	Deny Setyadi Nugraha	Strategi guru PAI dalam Meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI di SMK diponegoro salatiga	2018	Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK salatiga yaitu dengan melakukan pembiasaan dalam sekolah menjadi tauladan yang baik untuk siswa-siswa nya, berkolaborasi dengan meminta bantuan guru lain dan siswa dalam pembelajaran PAI	Penelitian yang terdahulu berjudul “Strategi guru PAI dalam Meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI di SMK diponegoro salatiga”. Sedangkan penelitian yang akan datang dengan judul “Strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dimasa pembelajaran daring pada kelas XI di MAN 1 Kota Kediri”.

## **F. Definisi Istilah**

### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan guru untuk mentransfer ilmu atau pengetahuan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

### b. Guru

Guru adalah seorang pendidik yang memberikan suatu ilmu/ pengetahuan kepada peserta didik dilingkungan formal maupun informal. Guru merupakan poros utama dalam duni pendidikan. Ia menjadi penentu dari kemajuan suatu bangsa dimasa depan.

### c. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang memahami, menghayati, menyakini, kebenaran dari ajaran agama Islam serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul baik dari dalam diri atau luar diri siswa yang mampu untuk menimbulkan semangat belajar.

### e. Pembelajaran *Daring*

Merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online atau dalam jaringan (internet) yang menggunakan aplikasi pembelajaran atau jejaring social.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sebagai bentuk untuk mempermudah penulisan serta pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika pembahasan yang ada dalam proposal penelitian ini disusun menjadi 3 bab yaitu:

**BAB 1 Pendahuluan**, meliputi konteks penelitian, focus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

**BAB II Kajian Teori**, meliputi deskripsi teoritis tentang strategi, guru, akidah akhlak, motivasi belajar, pembelajaran daring.

**BAB III Metode Penelitian**, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

**BAB IV Paparan Data** Pada bab ini berisi penelitian untuk memaparkan data beserta temuan-temuan data yang didapat melalui penelitian lapangan yaitu di MAN 1 Kota Kediri.

**BAB V Pembahasan Hasil Kesimpulan** Pada bab V ini peneliti menjawab pertanyaan dan pembahsan yang lebih mendalam, yaitu dengan menjawab masalah-masalah penelitian dan menafsirkan dari hasil temuan penelitian.

**BAB VI Kesimpulan** Pada bagian akhir ini segala proses sudah di selesaikan, akan tetapi pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai penutup.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kajian Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa latin yaitu *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum dari pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.

Strategi pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan, dalam arti ilmu

---

<sup>12</sup> Wahyudin Nur Nasution, "*Strategi Pembelajaran*", (Medan:Perdana Publishing, 2017), hal. 3.

dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>13</sup>

Dari beberapa definisi yang sudah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya “strategi pembelajaran adalah sebuah proses perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain secara khusus (baik pemanfaatn sumber daya dan metode) untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### **b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran**

Setiap strategi pembelajaran pastinya memiliki suatu kekhasan dan keunikan sendiri-sendiri. Tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang pastinya lebih baik dari strategi pembelajaran yang lain. Untuk itu seorang pendidik harus mampu memilih strategi yang di anggap cocok dengan keadaan yang ada. Menurut Sanjaya ada 4 prinsip umum yang harus di perhatikan oleh pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran yakni:<sup>14</sup>

##### 1) Berorientasikan pada tujuan

Dalam sebuah sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang paling utama, Segala bentuk aktivitas pendidik serta peserta didik, pasti diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, Karena keberhasilan dari suatu strategi pembelajaran dapat di lihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

---

<sup>13</sup> Agus Miftakus Surur, “*Ragam Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif*”. (Banten: CV AA Rizky), Hal. 6

<sup>14</sup> Wahyudin Nur Nasution, Op,Cit, hlm. 9

## 2) Aktivitas

Belajar bukan hanya sekedar untuk menghafal sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi juga berbuat/ melakukan sesuatu, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

## 3) Individualitas

Mengajar merupakan usaha untuk mengembangkan setiap individu dari peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku dari setiap peserta didik. Pendidik yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 peserta didik seluruhnya berhasil untuk mencapai tujuan, dan sebaliknya seorang pendidik dikatakan tidak berhasil apabila ia menangani 40 orang peserta didik 35 tidak berhasil untuk mencapai tujuan dari pembelajaran

## 4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai suatu usaha untuk mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik secara terintegritas.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid. hlm. 10

Keempat prinsip di atas sejalan dengan peraturan pemerintah no 32 tahun 2013, yang menyatakan bahwasannya proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan juga kemandirian sesuai dengan minat, bakat, perkembangan fisik, dan juga psikologis dari peserta didik..

### **c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran**

Ada beberapa strategi pembelajaran *Rown tree* menjelaskan dalam bukunya Wina Sanjaya “strategi pembelajaran beorientasi standard proses pendidikan” mengelompokkan kedalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition discovery learning*, Strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau grup individual learning.<sup>16</sup>

Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi peserta didik dituntut untuk menguasai bahan tersebut.

Berbeda dengan strategi *discovery* dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas sehingga tugas dari pendidik lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi peserta didiknya.

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran: Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm.5

Strategi belajar individual dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Kecepatan dan juga kelambatan serta keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat di tentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan.

Sedangkan strategi belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok peserta didik diajar oleh seorang atau beberapa pendidik. Adapun bentuk belajar kelompok bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau kelompok kecil-kecil. Dibawah ini merupakan jenis-jenis dari strategi pembelajaran yaitu:

### **1) Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Menurut Sanjaya Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran tersebut secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori cenderung menekankan pada penyampaian informasi yang bersumber dari buku teks, referensi ataupun pengalaman pribadi.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran ekspositori ini seorang pendidik cenderung melakukan sebuah pengawasan dalam proses pembelajaran secara aktif, sementara peserta didik menerima dan mengikuti apa yang telah di programkan serta disajikan oleh seorang pendidik.

---

<sup>17</sup> Wahyudin Nur Nasution, Op.Cit, hlm. 91



Tahapan pembelajaran dalam strategi pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut ini:<sup>18</sup>

- a. Pada tahap pendahuluan pendidik menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Pada tahap penyajian isi materi pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi untuk memperjelas materi yang disajikan dan diakhiri dengan materi latihan.
- c. Pada tahap penutup pendidik melaksanakan evaluasi berupa tes dan kegiatan tindak lanjut seperti penugasan dalam rangka perbaikan dan pematapan atau pendalaman materi.

## **2) Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Sanjaya strategi pembelajaran inkuiri ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari serta menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran inkuiri ini juga dinamakan strategi pembelajaran *heuristic*, karena strategi pembelajaran inkuiri pada hakikatnya merupakan bagian dari strategi pembelajaran *heuristic*. Strategi pembelajaran *heuristic* sendiri pun terbagi menjadi 2 yaitu: *strategi inkuiri dan diskoveri*.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 94

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 94

### **3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)**

Strategi pembelajaran berbasis masalah ini dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan pada proses penyelesaian masalah/ problema secara ilmiah. Problema tersebut bisa diambil dari buku teks ataupun dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar kita, dari peristiwa dalam keluarga ataupun dari peristiwa peristiwa yang terjadi di kalangan masyarakat.<sup>20</sup>

Terdapat tiga karakteristik yang penting dari SPBM. Pertama, SPBM merupakan sebuah rangkaian aktivitas pembelajaran, yang artinya di dalam pelaksanaan SPBM ini , peserta didik tidak hanya sekedar mencatat, mendengarkan, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi juga peserta didik aktif berfikir, berkomunikasi, mencari serta mengolah data dan juga menyimpulkan. Kedua, aktivitas pembelajaran difokuskan untuk menyelesaikan sebuah masalah. Masalah-masalah harus ada di dalam implementasi SPBM. Sebab tanpa adanya masalah dalam SPBM maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. Ketiga pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berfikir deduktif dan induktif. Proses berfikir ini dilakukan secara sistematis (melalui tahapan-tahapan tertentu) dan empiris (didasarkan pada data dan fakta yang jelas).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 98

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 98-99

#### **4) Contextual Teaching Learning**

*Contextual Teaching an Learning (CTL)* merupakan sebuah konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan anatar materi pembelajaran dengan istuasi didunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya di dalam kehidupan mereka sehari-harinya.

#### **5) Kooperatif/ Kelompok**

Henson dan Eller mendefinisikan strategi pembelajaran kooperatif sebagai kerjasama yang dilakukan para peserta didik untuk dapat mencapai tujuan bersama.<sup>22</sup>

#### **6) Strategi Pembelajaran Afektif**

Strategi pembelajaran afektif ini memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan ketrampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang sulit diukur karena menyangkut dengan kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam peserta didik. Dalam batas yang tertentu afeksi ini dapat muncul dalam kejadian behavioural. Akan tetapi, penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang dimana bisa untuk di pertanggung jawabkan dengan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dalam hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan.

Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapi peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang

---

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 102

problematis. Dengan situasi tersebut di harapkan peserta didik mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.<sup>23</sup>

### **7) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir**

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir ini merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berfikir peserta didik. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak di sajikan begitu saja kepada peserta didik tersebut, akan tetapi siswa juga dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang dimana harus dikuasai melalui proses dialogis secara terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik tersebut.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir ini adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berfikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan sebuah masalah yang diajarkan.

## **2. Kajian Tentang Guru Akidah Akhlak**

### **a. Pengertian Guru Akidah Akhlak**

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 110

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional. “*Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI no 14 Th. 2005)*”, Sinar Grafika, Jakarta, 2010, Hal. 3

Berbicara mengenai peranan dan tanggung jawab guru Akidah Akhlak di dalam pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan peranan tanggung jawab guru secara umum, yang bisa berbeda hanya dengan dari segi pengertiannya. Sedangkan dari segi pelaksanaannya tidak jauh berbeda, bahkan selalu beriringan atau sama. Tanggung jawab adalah tugas dilakukan sedangkan peranan merupakan jalan untuk melaksanakan tugas. Guru adalah orang yang pekerjaannya mendidik dan membimbing anak.

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah khususnya di Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki ciri khas tertentu dari mata pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran Akidah Akhlak menitik beratkan pada ranah afektif. Sehingga peserta didik mampu untuk memahami, mengetahui, melihat, merenungi dan mengaplikasikan pembelajaran Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Akidah Akhlak merupakan sebuah pelajaran yang mengajarkan dari segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada peserta didik.<sup>25</sup>

Guru Akidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus yaitu mendidik dan mengajar di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>25</sup>Dedy wahyudi, dkk, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual”, *jurnal Al-Tadzkiyah: Pendiidkan Islam*, Institut Agama Islam Negeri Metro, No. 1 Vol. 9 2018: 705

Menurut Zakiah Drajat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Lebih lanjut lagi beliau menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat mempermudah dalam melaksanakan perannya membimbing muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu diperhatikan pula di dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan<sup>26</sup>

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agama kepada peserta didik, serta dapat menjadi karakter dari peserta didik tersebut. Adapun tujuan dari pendidikan Akidah Akhlak ini adalah agar anak dapat memiliki karakter yang baik menurut agama Islam, baik itu bersikap kepada Allah swt, kepada diri sendiri, kepada alam sekitar/ lingkungan dan kepada orang yang disekitarnya atau bahkan kepada bangsa dan tanah serta air.

Jadi dapat disimpulkan guru Akidah Akhlak adalah seorang pendidik yang bertugas untuk mendidik peserta didik dalam menagajarkan pendidikan agama Islam khususnya pada ketauhidan (keyakinan) dan pada pendidikan akhlak.

---

<sup>26</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, Hal. 266.

Dalam proses belajar mengajar harus bisa memposisikan sesuai dengan status serta dengan profesinya. Hal ini dapat disesuaikan dan menerapkan dirinya sebagai seorang pendidik, seseorang dapat dikatakan sebagai guru tidak cukup tahu sesuatu materi saja yang akan di ajarkan, akan tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang mempunyai kepribadian guru dengan segala ciri tingkat kedewasaannya. Dengan kata lain bahwa untuk menjadi seorang guru atau pendidik, seseorang harus berpribadi, mendidik berarti mentransfer nilai-nilai pada peserta didik. Nilai-nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Oleh karena itu pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dan nilai-nilai yang akan ditransfer, Maka guru harus bisa memfungsikan sebagai seorang pendidik ia bukan saja membawa ilmu pengetahuan akan tetapi juga menjadi contoh manusia yang lainnya.

Kemudian mengenai peran dari seorang sendiri menurut Syaiful Bahri mengatakan bahwa peran guru adalah sebagaikorektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor serta evaluator.<sup>27</sup>

Jadi peran guru bukan hanya bertindak untuk mengajar, akan tetapi haruslah sanggup untuk bertindak sebagai korektor, inspiratory, informator, motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, organisator serta evaluator. Hal tersebut di

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Reneka Cipta, Jakarta, 2000, Hal. 43-48

perlu sebagai bekal untuk pengabdian dirinya dalam meraih cita-cita mulia yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan secara universal.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak**

Guru agama merupakan manusia yang profesinya mengajar, mendidik anak dengan pendidikan agama, tentu tidak bisa lepas dari tanggung jawabnya sebagai guru agama

Guru Akidah Akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini yaitu mewujudkan peserta didik secara islami, dan dalam pelajaran Akidah Akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman.

Di dalam lingkungan sekolah seorang guru agama Islam terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran yang cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai islami kedalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik, selain itu agar terbentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan saat dilingkungan luar. Dari sini dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sangat mempengaruhi perubahan perilaku dari peserta didik.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru agama Islam adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Zuhairini dkk, bahwa pendidikan Islam yang diterapkan harus mampu:

- a) Mengajari ilmu pengetahuan agama
- b) Menanamkan keimanan kedalam jiwa anak



- c) Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama
- d) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia<sup>28</sup>

### **3. Kajian Tentang Peningkatan Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Hamzah B uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan pada diri seorang siswa yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Apabila siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka ia akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan. Oleh karena itu, perbuatan seseorang itu dapat didasarkan atas motivasi tertentu yang mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>29</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

##### **1) Motivasi Intrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan

---

<sup>28</sup> Ibid, Hal. 35

<sup>29</sup> Nurul Irfan, "Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Ekuivalen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, No. 1 Vol. 31, 2018: 49

motivasi dari luar dirinya.<sup>30</sup> Sebagai contohnya seseorang yang senang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin untuk mencari buku-buku untuk dibacanya.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik kebalikan dari motivasi Instrinsik. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>31</sup> Sebagai contoh seseorang belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan ia akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan mendapatkan pujian dari temanya, orang tuanya atau pacarnya. jadi yang penting bukan belajarnya akan tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik/ agar dapat hadiah.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Syah, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi 3 yaitu:<sup>32</sup>

- a. Faktor internal (faktor yang terdapat dalam diri siswa) yakni kondisi jasmaniah dan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approch to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang dimana

---

<sup>30</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020, Hal. 66

<sup>31</sup> Ibid, Hal. 67

<sup>32</sup> Nia Anggraini dan Ismail, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Ta'dib, Juni, Vol. XVI. No. 01, 2011, hlm. 124

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Djali ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain:<sup>33</sup>

- a. Motivasi
- b. Sikap
- c. Minat
- d. Kebiasaan Belajar
- e. Konsep diri.

**d. Fungsi Motivasi**

Menurut Purwanto fungsi dari motivasi yakni:<sup>34</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan sebuah kekuatan kepada seseorang untuk melakukan tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan yaitu kearah perwujudan suatu tujuan dari cita-cita..
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang diharapkan.

---

<sup>33</sup> Ahmad Syarifudin, Op, Cit. hlm. 124-125

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 128

#### **e. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar disekolah, ada beberapa langkah yang dapat di lakukan oleh seorang guru yaitu seperti yang di ungkapkan oleh Sardiman yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana dengan hadiah siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah.
- 2) Kompetisi persaingan, baik yang individu ataupun kelompok dapat menjadikan sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
- 3) Memberi ulangan para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ujian. tetapi ujian jangan dilakukan terlalu sering karena dapat menyebabkan rasa kebosanan dan akan menjadikan sebuah rutinitas semata.
- 4) *Ego-Involvement* menumbuhkan sikap kesadaran pada diri siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras.
- 5) Pujian apabila ada peserta didik yang berhasil untuk menyelesaikan tugasnya secara baik, maka perlu diberikan pujian.
- 6) Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negative, akan tetapi jika diberika secara tepat dna bijaksana akan menjadi sebuah

---

<sup>35</sup> Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Vol. 3. No. 1. 2015: 75-76

motivasi. Oleh karena itu guru harus dapat memahami prinsip-prinsip dalam pemberian hukuman tersebut.

#### **4. Kajian Tentang Pembelajaran Daring**

Menurut Mustofa Et Al pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan menggunakan berbagai macam metode pengajaran. Pembelajaran daring di selenggarakan melalui jenjang internet dan web.<sup>36</sup> Adapun menurut Sofyan dan Abdul pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang di lakukan dengan tidak tatap muka secara langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang di lakukan secara jarak jauh.<sup>37</sup>

Perkembangan dari Revolusi industri 4.0 telah memasuki di berbagai bidang kehidupan. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pendidikan di era digital sekarang ini sangat memudahkan manusia untuk belajar tanpa mengenal jarak, ruang dan juga waktu. Dengan pemanfaatan internet membuat interaksi dan proses pembelajaran menjadi sangat mudah sekali untuk diakses.<sup>38</sup>

Tantangan dari adanya pembelajaran daring yakni salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari peserta didik ataupun pendidik. Dabbah menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring yaitu:

---

<sup>36</sup> Yani Fitriyani, Irfan Fauzi dkk, “ Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19”, *Jurnal Kependidikan*, Juli, Vol 6, No.2, 2020, hlm. 166

<sup>37</sup> Oktafia Ika H, Siti Sri Wulandari,” *Pemebelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19*”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, UNESA, Vol. 8, No. 3, 2020, Hal. 498

<sup>38</sup> Muga Linggar Famukhit, “*Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan*”, 2020, hlm. 1

- a. Semangat Belajar
- b. Literacy Terhadap teknologi
- c. Berkolaborasi
- d. Ketrampilan untuk Belajar Mandiri.<sup>39</sup>

## 5. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Daring

Dampak yang ditimbulkan dari Covid 19 ini di rasakan oleh semua Negara dalam berbagai sektor. Begitu juga dengan sektor dunia pendidikan. Selama pandemi covid 19 ini kegiatan belajar mengajar khususnya dinegara Indonesia di lakukan secara daring. Selain adanya faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pembelajaran daring yaitu peserta didik sulit menemukan titik fokus karena situasi dan kondisi rumah yang kurang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar, selain itu pembelajaran daring ini menimbulkan kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik, pemberian tugas yang lebih banyak dapat membuat peserta didik merasa lelah, tergantung dengan koneksi internet, susah signal/ lemot, lebih boros dalam kuota internet, lebih sulit di dalam memahami materi.<sup>40</sup> Selain itu dengan pembelajaran jarak jauh membuat guru perlu untuk beradaptasi dan mereka akan menghadapi perubahan yang baru secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas dari hasil belajar, semangat dan antusias yang ditunjukkan oleh peserta didik semakin harinya semakin menurun,

---

<sup>39</sup> Oktafia Ika Op, Cit. Hal. 498-499

<sup>40</sup> Novi Rosita Rahmawati, *Fatimatul Eva Rosida, dkk, "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Of Primary Education, Oktober, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 142

belum semua peserta didik mempunyai handphone, rasa malas yang timbul dari dalam diri peserta didik pada saat mengerjakan tugas sekolah meskipun sudah di dukung dengan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran secara daring, masih banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya untuk membimbing peserta didik dalam pembelajaran.<sup>41</sup>

Kemudian faktor penghambat yang lainnya yaitu:

- a. mood atau minat dari peserta didik yang kurang baik ketika siswa tidak minat belajar, meskipun orang tua sudah menggunakan cara apapun agar anak mau untuk belajar, akan tetapi dari anaknya sendiri maka ini merupakan faktor penghambat pembelajaran daring terbesar.
- b. kurangnya perangkat pembelajaran seperti orang tua tidak memiliki handphone android serta tidak ada jaringan internet. Hal ini akan menghambat pembelajaran dengan sistem daring.
- c. lingkungan keluarga yang kurang harmonis seperti orang tua tidak perhatian, sering terjadi keributan dirumah, di ganggu adek ketika siswa itu belajar. Keadaan itu sangat menghambat proses belajar daring pada siswa. Sekalipun siswa itu berprestasi jika di sekolah.
- d. Lingkungan tempat tinggal yang kurang nyaman seperti pasar, daerah industry dan lainnya itu juga menjadi penghambat belajar

---

<sup>41</sup> Hilna Putria, Lutfi Hamdani Maula, dkk, “ *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, Vol. 4. No. 4, 2020, hlm.869-870

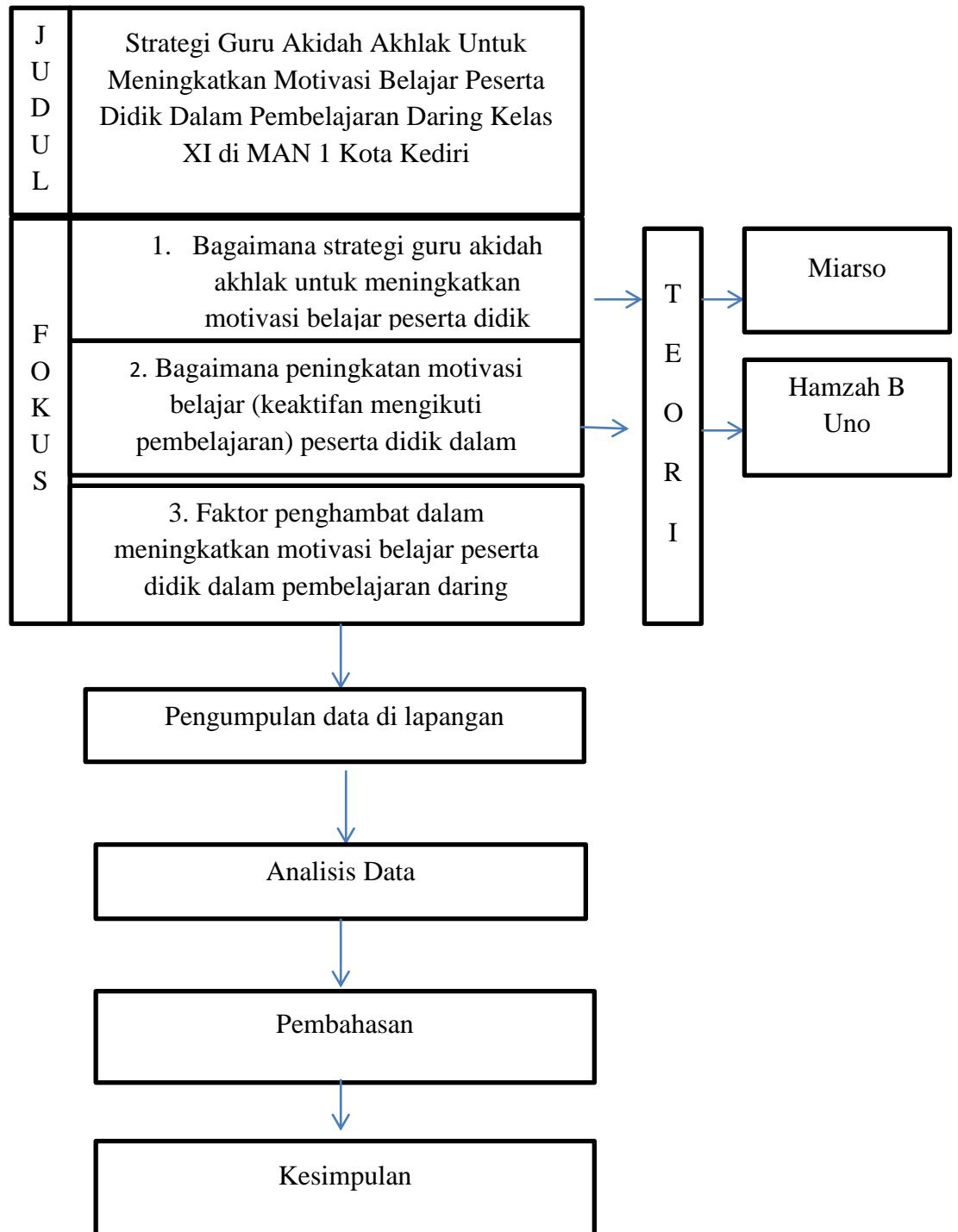
siswa. Karena siswa belajar di tempat yang ramai, kurang bersih maka itu akan menghambat belajar siswa.

e. Media elektronik seperti handphone, laptop, televisi itu sangat menghambat belajar siswa ketika media itu tidak digunakan sebagaimana mestinya, dari inilah orang tua yang bertanggung jawab penuh atas penggunaan media-media tersebut.



## B. Kerangka Berfikir

**Tabel 2.1**  
*Kerangka Berfikir*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang berjudul” strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di sekolah MAN 1 Kota Kediri” ini, maka pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Big dan Taylor memaparkan bahwa metode kualitatif adalah termasuk sebagai prosedur penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa lisan ataupun data-data tertulis dari orang-orang serta perilaku yang sedang diamati.<sup>42</sup>

Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang dipakai dan digunakan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri, melalui pemaparan data-data dan dokumen secara tertulis,

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali data secara deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan dari hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan dari peneliti, terutama terkait dengan “strategi guru Aqidah

---

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 4

Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada kelas XI di MAN 1 Kota Kediri”.

## **B. Kehadiran peneliti**

Salah satu instrument utama yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah dengan kehadiran peneliti.<sup>43</sup> Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti mempunyai fungsi di dalam menetapkan focus penelitian, memilih informan atau narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data sampai membuat kesimpulan atas hasil dari penelitiannya. Maka dari itu dalam penelitian ini seorang peneliti hadir dan melakukan penelitian secara langsung atau dengan terjun lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan berada di Sekolah MAN 1 Kota Kediri. Adapun lokasi penelitian ini berada di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Kediri karena disekolah tersebut guru mempunyai cara tersendiri didalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran daring yang mungkin belum tentu dilakukan oleh guru-guru disekolah lainnya.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 168

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data dan sumber data terbagi menjadi 2 macam yaitu:

##### **a. Sumber Data Utama (Primer)**

Data utama atau primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung dari responden atau objek yang sedang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data dan sumber data utama (primer) adalah kata-kata ataupun tindakan yang didapatkan melalui sebuah wawancara langsung kepada responden atau objek yaitu Guru kelas XI. Adapun alasan yang mendasar dari hal tersebut selain bermaksud sesuai dengan yang diteliti juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lofland dalam buku Lexy J. Moleong, MA yang menyebutkan bahwasannya sumber utama (primer) dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan ini dapat di peroleh melalui wawancara dengan melalui catatan tertulis atau perekam suara ataupun video, pengambilan foto serta catatan lapangan.<sup>44</sup>

##### **b. Sumber Data Pendukung (Sekunder)**

Data pendukung atau sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber obyek yang diteliti. Sumber tertulis, arsip perorangan, dokumentasi dan sebagainya yang merupakan salah satu bentuknya.

---

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Op, Cit*, hlm. 157

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang empiris digunakan teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data sendiri adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk melengkapi data yang diperlukan.

### a. Teknik Wawancara

Adalah suatu percakapan yaitu Tanya jawab secara lisan antara 2 orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah yang tertentu. Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Walaupun bagi pewawancara, proses tersebut adalah salah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian. Andai katapun pewawancara dan responden menganggap bahwa wawancara adalah bagian dari penelitian, akan tetapi sukses tidaknya pelaksanaannya wawancara tergantung sekali dari proses interaksi yang terjadi. Suatu elemen yang paling penting dari interaksi yang terjadi adalah wawancara dan penegertian (insight).<sup>45</sup>

Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara spontan, apa adanya, tidak ada daftar-daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya sedangkan wawancara terstruktur dilakukan sesuai dengan instrument atau daftar-daftar yang telah dibuat. Jadi pertanyaan-pertanyaannya yang akan ditanyakan urut sesuai dengan daftar.

---

<sup>45</sup> Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor selatan: Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 194

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara yang bersifat terstruktur kepada beberapa narasumber yaitu:

- 1) Waka Kurikulum MAN 1 Kota Kediri
- 2) Ibu Dewi Aisyah dan Badi'ah SAg
- 3) Dari siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri peneliti memilih 3 siswa yang akan menjadi narasumber wawancara. Peneliti memilih 3 siswa tersebut dengan teknik Simple Random Sampling yang artinya suatu cara pengambilan sampel dimana setiap anggota populais diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak namun tetap diharapkan untuk mampu menjadi representasi dari populasi.<sup>46</sup>

#### b. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari dan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, Transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebaliknya.<sup>47</sup> Dalam hal ini seornag peneliti dapat melihat dokumen-dokumen resmi di MAN 1 Kota Kediri, seperti: visi misi, sejarah, susunan kepengurusan, catatan guru/ siswa dan lain-lainnya yang dimana berhubungan dengan penelitian ini.

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

---

<sup>46</sup> Permadina Kanah, Novera Herdina, ” *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*”, Statistika, Vol. 6, No. 3, 2018, hlm.166

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 231

tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang dari objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Sebagai penelitian kualitatif, maka analisis data dapat dilakukan disaat pengumpulan data berlangsung, dan sesudah pengumpulan data dalam periode yang tertentu. Data yang dianalisis merupakan kata-kata, kalimat-kalimat atau peristiwa-peristiwa. Adapun untuk tehnik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan analisis deskriptif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis datanya yaitu:

### 1) Pengumpulan Data

Menganalisa data dilapangan yaitu analisis yang dilakukan saat pengumpulan data secara berlangsung dan dikerjakan secara terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Pengumpulan data ini dapat dari hasil wawancara oleh peneliti dengan sumber data agar mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

### 2) Reduksi Data/ Data Reduction

Reduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok atau fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema/ pola dan membuang yang tidak

---

<sup>48</sup> S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 181

perlu. Dengan demikian sesudah adanya reduksi data maka akan dapat memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan tentunya akan mempermudah peneliti menuju tahap yang selanjutnya.

### 3) Penyajian Data/ Display Data

Untuk selanjutnya adalah penyajian data yang dilakukan dalam uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan dari display sendiri adalah agar memudahkan memahami dari apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

### 4) Kesimpulan/ Verifikasi

Pada akhirnya adalah verifikasi atau menarik kesimpulan, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan what ataupun how berdasarkan temuan dari penelitian.<sup>49</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui data yang diperoleh valid atau tidak, maka akan dilakukan terlebih dahulu pengecekan keabsahan data.

Di dalam penelitian, peneliti menggunakan triangulasi yaitu sebagai berikut ini:

### 1) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik

---

<sup>49</sup> Haris Hardiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, Jakarta: Rajawali Press, 2011, hlm.3



pengumpulan data dan waktu.<sup>50</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru akidah akhlak, waka kurikulum atau kepala sekolah dan guru-guru yang lainnya yang mempengaruhi pengaruh di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **H. Prosedur penelitian**

Tahap-Tahap Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- 1) Melaksanakan Observasi awal yakni sebagai pengenalan tempat untuk melakukan penelitian.
- 2) Penyusunan rancangan.
- 3) Memilih dan mencari informasi yang akan membantu peneliti untuk melancarkan mencari data penelitian.
- 4) Menyiapkan Perlengkapan untuk penelitian yang berupa pensil, Buku, Handphone

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti akan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta pengumpulan data yang berkaitan dengan topic dari penelitian dengan membawa berbagai alat yang dibutuhkan disaat penelitian seperti pensil, buku dan handphone. Waktu dalam pekerjaan lapangan penelitian ini tidak terbatas dikarenakan disini peneliti harus mencari jawaban yang sebanyak-banyaknya hingga pada titik puncak atau

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 273

sampai dirasa sudah cukup untuk menjawab focus masalah dalam penelitian ini.

### **3. Tahap Analisis Data**

Terdapat 3 tahap di dalam analisis data yaitu:

1. Analisis selama pengumpulan data, sebagai analisis sementara yang diperoleh dari catatan lapangan, gambar, dokumen laporan, penilaian penelitian dan lain sebagainya.
2. Analisis setelah pengumpulan data, disusun menjadi sebuah laporan dan hasil dari penelitian secara teliti serta mendalam untuk kemudian dijadikan sebuah skripsi atau hasil akhir dari penelitian.
3. Tahap penulisan laporan yakni sebagai akhir dari analisis data meliputi, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Latar Belakang Historis**

Madrasah aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri merupakan salah satu madrasah aliyah yang mempunyai program ketrampilan yang sama dengan Madrasah Menengah Kejuruan (SMK). Adapun ketrampilan-ketrampilan yang terdapat di MAN 1 Kota Kediri ini meliputi: Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Batik, Kria Textil, serta Otomotif.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bercirikan agama islam, maka dari ini keberadaan dari Madrasah Aliyah ini sendiri setara dengan Madrasah Menengah Umum (SMU). Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri sebagai instansi pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) ditantang untuk selalu berusaha dalam meningkatkan kualitas dari pelayanan pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan sejak dari berdiri hingga saat ini, MAN 1 Kota Kediri terus melakukan pembenahan diri hingga sampai saat ini peserta didik berjumlah kurang lebih 1000 orang, Tenaga pendidik lebih dari 100 orang serta didukung dengan berbagai saran dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap.

Keberadaan dari MAN 1 Kota Kediri ini sebagai salah satu institusi pendidikan yang dibanggakan oleh masyarakat Kediri dan sekitarnya.

Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no 17/1978 pada tanggal 17 juli 1978 SP IAIN yang berinduk pada IAIN, demikian juga dengan beberapa PGA serta PPUPA diubah nama serta status menjadi MAN yang dibawah pengelolaan dari Dirjen Binbaga Islam Depag, jadi MAN merupakan perubahan dari Madrasah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan oleh Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN sesuai dengan SK Kemendikbud no 0489/U/1992 tentang Madrasah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah merupakan SMU yang berdiri dengan khas agama islam yang diselenggarakan Departemen Agama.

Pada awal berdiri tahun 1966, Madrasah menepati bangunan milik SMA 1 bersama dengan IAIN di jalan Veteran Kediri. Setelah adanya peristiwa G30 S PKI, madrasah menempati gedung komplek Jl. Dhoho 95 kediri milik polda yang dimana sebelumnya dipakai madrasah untuk orang-orang dari keturunan cina dengan sebutan Madrasah Congwa-Congwi.

Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri 2. Di Komplek jl. Dhoho tersebut selain adanya MAN dan IAIN juga dipakai untuk SMA PGRI di waktu pagi harinya, sedangkan di waktu siang atau sore hanya digunakan IKIP PGRI, SMK Diponegoro, AKPER, serta menjadi kantor dari DPD Golkar. Pada tahun ajaran 1985/1986 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri mendapatkan proyek dari pemerintah dengan jumlah 5000 m<sup>2</sup> tanah serta 6 ruang belajar yang berada di kelurahan ngronggo.

Tahun pelajaran 1988/1989 telah disepakati untuk membeli tanah dengan luas 2.260 m<sup>2</sup> dengan cara diangsur dari uang jariah peserta didik, selain untuk melunasi tanah uang tersebut juga digunakan untuk pembuatan gedung. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri menempati dengan 2 gedung yakni di Jl. Dhoho dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Pada awal tahun ajaran 1991/1992 diberitahu secara langsung oleh Dandim 0809 Kediri dan Danrem Mojokerto yang pada akhirnya nanti MAN 2 Kediri harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena komplek di Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli PT Gudang Garam Kediri.

Untuk sebagai gantinya maka pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18 Agustus 1992. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri meninggalkan Jl. Dhoho 95 dan pindah ke Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kediri. Dengan adanya otonomi daerah yakni pada tahun 2004 maka MAN 2 Kota Kediri berubah yang semula MAN 2 Kediri menjadi MAN 1 Kota Kediri, sampai dengan tanggal 17 november 2016 berubah menjadi MAN 1 Kota Kediri nomor 673 tahun 2016. Sebagai suatu instansi pendidikan, MAN 1 Kota Kediri di tuntut untuk tampil secara professional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan serta pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen-komponen pendidikan pada lingkungan Madrasah mutlak di perlukan.

Ditinjau dari kelembagaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, mempunyai manajemen yang kuat yang mampu untuk menggerakkan seluruh potensi

untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN 1 Kota Kediri Memiliki pemimpin yang mampu untuk mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Semenjak resmi beralih fungsi dari sebutan MAN 1 Kota Kediri/ Madrasah Penyelenggara Program Ketrampilan, Madrasah ini telah mengalami 12 kepemimpinan, yakni:

1. Drs. Zen Suprpto : Tahun 1962 sampai 1996
2. Drs A. Hasjim Anwar : Tahun 1966 sampai 1981
3. Drs. Kasmuri : Tahun 1982 sampai 1982
4. Drs. Amin Sudiro : Tahun 1982 sampai 1985
5. Drs. Isroil : Tahun 1985 sampai 1988
6. Drs. H. Zainudin Dimyathi : Tahun 1988 sampai 1995
7. Drs H. Ismudji : Tahun 1995 sampai 2001
8. Drs. H. Imam Syafi'I Alwy : Tahun 2001 sampai 2005
9. Drs H Suhudi : Tahun 2005 sampai 2009
10. Drs Ahmad Muslih : Tahun 2009 sampai 2016
11. Drs. Enim Hartono, M.pd : Tahun 2016 sampai 2018
12. Drs. H. Hary Wiyanto, M.pd.I : Tahun 2018 sampai sekarang

Di bawah kepemimpinan beliau-beliaulah MAN 1 Kota Kediri menunjukkan berbagai peneingkatan kualitas, dan kita berharap dengan bertambahnya usia, semakin mampu untuk memberikan sumbangsih yang terbaik bagi kemajuan IPTEK yang didasari oleh kemandirian IMTAQ.

## **2. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri
- b. Alamat Madrasah :
  - 1) Jalan : Jl Sunan Ampel
  - 2) Desa : Ngronggo
  - 3) Kecamatan : Kota
  - 4) Kota : Kediri
  - 5) Propinsi : Jawa Timur
  - 6) Telepon : (0354) 672248-685322
  - 7) E-Mail : mansatukodri@gmail.com
  - 8) Web : man1kotakediri.sch.id
- c. NSM : 131135710001
- d. Tahun Berdiri : SP IAIN Tahun 1962 dan MAN 1978
- e. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Harry Wiyanto M.Pd.I
- f. SK Kepala Madrasah :
  - 1) Nomor : 4442/Kw.13.1.2/Kp.07.6/11/2016
  - 2) Tanggal : 22 November 2016

## **3) Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi**

Visi dari MAN 1 Kota Kediri adalah Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan atau biasa dikenal dengan singkatan “CANTIK”.

b. Misi

1. Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan sikap kepribadian yang snatun, berestetika dan beretika.
3. Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotism dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam NKRI.
4. Mengembangkan kemampuan vokasional skill.
5. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa.
6. Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu untuk menjadikan ajaran dan nilai-nilai islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Tujuan dari Madrasaha Aliyah Negeri 1 Kota Kediri yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian serta ketrampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**4) Fasilitas MAN 1 Kota Kediri**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri menempati luas tanah yakni 9.970 m<sup>2</sup>. Adapun untuk luas tanah tersebut di tempati berbagai fasilitas yaitu:



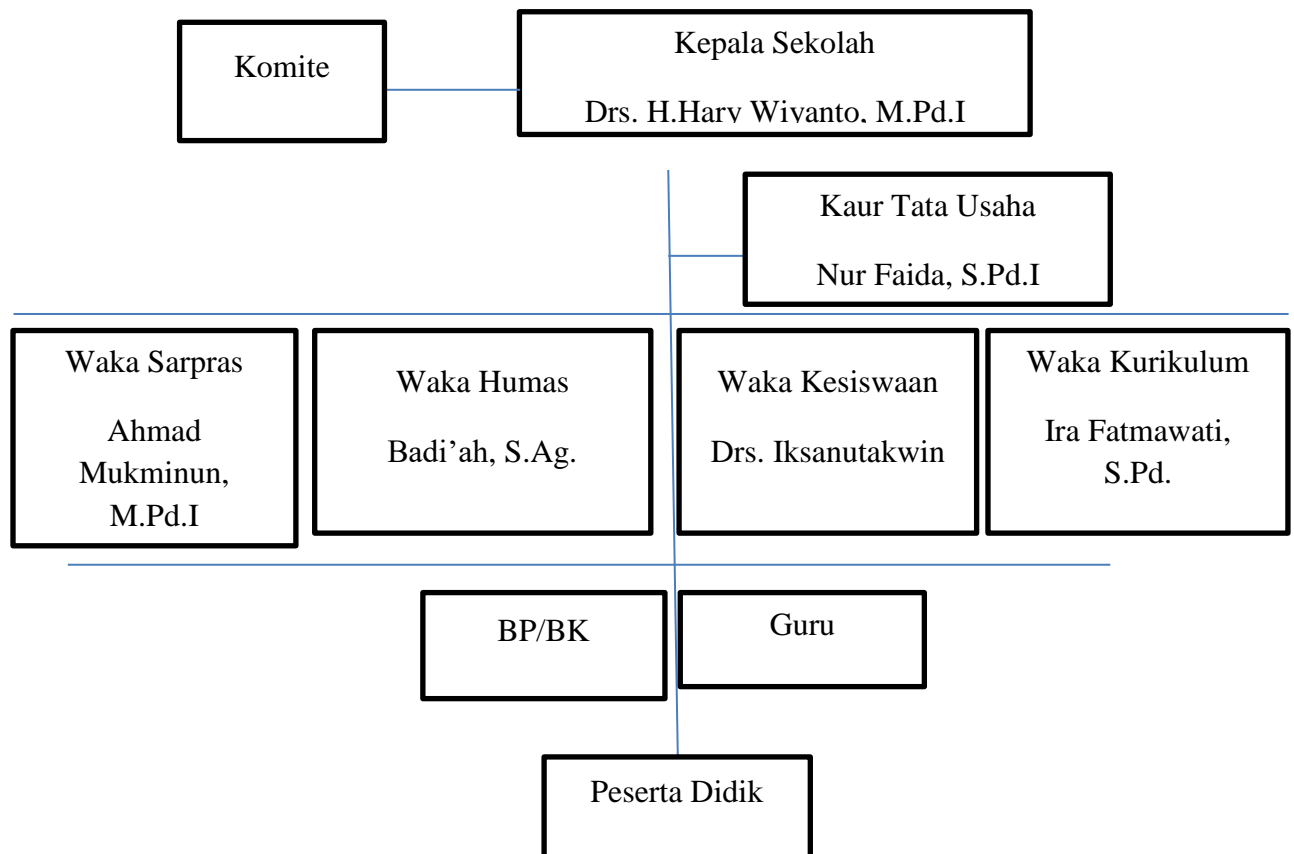
**Tabel 4.1***Sarana dan Prasarana*

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	1.980	31 buah	Baik
2	Laboratorium IPA	224	3 buah	Baik
3	Laboratorium Komputer	280	2 buah	Baik
4	Lap Futsal	350	1 buah	Baik
5	Pos Satpam	4	2 buah	Baik
6	Lapangan Volly	162	1 buah	Baik
7	Pramuka	24	1 buah	Baik
8	Kantin	254	2 buah	Baik
9	R.KIR	160	1 buah	Baik
10	Musholla	79	1 buah	Baik
11	Gudang	57	1 buah	Baik
12	Kamar Mandi/ WC Siswa	49.5	17 buah	Baik
13	Kamar Mandi/WC Guru	9	1 buah	Baik
14	Ruang Osis	24	1 buah	Baik
15	Ruang TU	72	1 buah	Baik
16	Ruang Guru	144	1 buah	Baik
17	Ruang Kepala	27	1 buah	Baik
18	Ruang BP/BK	17.5	1 buah	Baik
19	Kopsis	32	1 buah	Baik
20	Teknisi	49	1 buah	Baik

21	Ruang UKS	32	1 buah	Baik
22	Aula	461	1 buah	Baik
23	R. Ketrampilan	1565	7 buah	Baik
24	Perpustakaan	60	1 buah	Baik

### 5) Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri

**Tabel 4.2**  
*Struktur Organisasi*



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembelajaran Daring.**

Di dalam meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik di MAN 1 Kota Kediri, Guru menggunakan beberapa strategi yang khusus selama pembelajaran daring ini. Dalam hal ini seorang guru sebagai sarana dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik. Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring ini dengan menggunakan beberapa strategi, yang dimana seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran daring ini.

Ada banyak strategi yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran saat ini, pada dasarnya tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran adalah tidak lain untuk mendapatkan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik hendaknya memilih strategi yang sesuai dengan keadaan serta kondisi dari peserta didik dan yang tidak kalah pentingnya lagi sesuai dengan materi yang akan diberikan. Apalagi seperti keadaan yang sekarang ini yakni di masa pandemi covid 19, Seorang guru dituntut untuk dapat memilih strategi serta metode yang tepat meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (PJJ). Hal itu

dilakukan agar peserta didik mampu untuk selalu termotivasi di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari rumah masing-masing serta tidak cepat merasa bosan.

Adapun strategi di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini, pihak madrasah dan para guru MAN 1 Kota Kediri melakukan beberapa upaya. Seperti yang dijelaskan langsung oleh Ibu Waka Kurikulum MAN 1 Kota Kediri, Ibu Ira Fatma sebagai berikut ini:

“ nah jadi begini mbak, motivasi belajar siswa diawal pembelajaran daring, awal-awal pembelajaran daring masih semangat mbak mengumpulkan tugas masih semangat nggak mbolor-mbolor mbak kayak sekarang, tapi karena mungkin bosen, anaknya jenuh akhirnya molor-molor, ya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. terus untuk masalah strategi guru, guru mengajar melalui berbagai aplikasi pembelajaran seperti zoom, gmeet, whatsapp grub ataupun elma karena sudah 1 tahun ini pembelajaran disekolah ini menggunakan sistem daring atau online. terus kemudian berikutnya nilai pembelajaran daring ini tidak bisa sesuai dengan tatap muka full, jadi kalo dalam tanda petik ada nilai pertolongan karena kita kan tidak bisa seideal sesuai dengan pembelajaran secara tatap muka. bobot tingkat kesulitan siswa itupun juga berbeda dengan pembelajaran secara daring ini, jadi ya gitu ada nilai pertolongan”.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Waka Kurikulum MAN 1 Kota Kediri, strategi guru yang dilakukan di dalam meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik melalui:

- 1) Elearning
- 2) Watshapp
- 3) Google Meet
- 4) Zoom

Adapun menurut guru Akidah Akhlak Bu Dewi Aisyah, strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu:

“begini mbak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini, dengan cara saya mengirimkan semua materi ke elarning (Elearning Madrasah) karena sekolah mengarahkan ke elarning, kemudian saya menjelaskan dengan menggunakan video conference di elearning, selain menggunakan elearning saya juga menggunakan whatsapp mbak. Akan tetapi mbak keadaan peserta didik sendiri sekarang ini yang pasti tidak sama dengan pembelajaran secara tatap muka, tapi ya Alhamdulillah mbak anak-anak banyak yang mengikuti pelajaran meskipun tidak maksimal”.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Kediri Ibu Dewi Aisyah, strategi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dengan mengirimkan materi berupa ppt, buku digital menggunakan aplikasi pembelajaran yaitu:

1. Elearning
2. Watshapp

Selain Bu Dewi Aisyah peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas XI yang lainnya yaitu Bu Badi'ah, beliau menyatakan tentang strategi guru Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring yakni:

“startegi yang saya gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring ini dengan menyampaikan materi baik itu ppt, buku digital di elearning. kemudian selain saya menggunakan elearning saya menggunakan

aplikasi whatsapp bila ada peserta didik yang ingin bertanya terkait materi yang belum atau kurang dipahami.”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Kediri, strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu dengan memberikan materi berupa ppt, buku digital. Kemudian menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan aplikasi elearning dan whatsapp

Selain itu strategi guru kelas XI di MAN 1 kota Kediri di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring selain dengan proses pembelajaran secara daring melalui elearning dan whatsapp, guru juga memotivasi melalui dengan pemberian reward kepada peserta didik yang aktif berupa nilai yang bagus. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bu Badi'ah

“Kemudian untuk mesukseskan strategi selama pembelajaran daring ini yaitu saya memberikan tugas-tugas kepada peserta didik selain itu saya juga ini mbak memberikan reward berupa nilai yang bagus bagi peserta didik yang aktif di dalam mengikuti pembelajaran daring ini, dengan itu saya berharap peserta didik mampu untuk selalu termotivasi dan tetap semangat untuk belajar meskipun pembelajaran secara daring”.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPA 2 yang bernama Naurah Nazifah melalui Vidio Call WA yang mengatakan:

“Kalau bu ais memberikan materinya, lewat tulisan di whatsapp, kadang bisa juga video call/google meet, untuk materi akidah menurut saya mudah dipahami walau tidak terlalu dijelaskan, sedikit cerita ya mbak saya kan anak percepatan mbak, jadi materinya lebih cepat gitu. terus waktu itu, saya dan teman saya gak segera ngumpulin tugas yang dikasih bu Ais, maklum mbak semester pertama jadi anak percepatan agak berat tugasnya, nah

sama bu Ais akhirnya di video call mbak dijelaskan secara singkat gitu perbabnya, diajak Tanya jawab gitu jadi ndak ngantuk, jadi kayak berasa punya guru privat, jujur saya lebih suka di video call secara pribadi gitu yang nggak banyak temannya dan dijelaskan materinya secara langsung tapi gak bertele-tele, terus terkadang juga bu ais ngasih semangat berupa ucapan”

Dari wawancara dengan Naurah Nadzifah dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dia sangat menyukai strategi yang diterapkan bu ais selama pembelajaran daring. Naurah juga mengatakan bahwasannya ia mempunyai semangat yang tinggi selama pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Seperti yang ia katakan melalui wawancara secara daring menggunakan whatsapp:

“iya mbak, karena nanti kalau anaknya gak serius didaring bakal rugi sendiri, ya walau gak bisa semaksimal secara tatap muka tapi kan menyangkut masa depan hehehe”

Dari perkataan naurah maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ia selalu termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring ini, karena ia menganggap bahwasannya kalau tidak serius akan rugi karena ini menyangkut masa depan.

Hal senada juga dikemukakan oleh Elfa Nusuki kelas XI IPA 1 yang mengatakan:

“Akidah Akhlak biasanya gurunya ngasih materi dari grup whatsapp kayak buku digital, ppt terus kadang juga njelasin materi melalui vidio call terus ngasih tugas latihan soal nanti dikirimin di elearning biasanya, terus kadang ada hafalan juga di video gitu”.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kelas XI IIS yang bernama Nica, ia mengatakan:

“Bu Badiyah biasanya penyampaian materi berupa ppt dan buku digital melalui via elearning mbak, kemudian dijelaskan kadang juga melalui whatsapp nanti kalau semisal ada yang Tanya bisa ditanyakan melalui Watshap grup mbak”.

Jadi, dari beberapa paparan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seorang guru sangat berperan di dalam pemberian motivasi terhadap peserta didik terutama di dalam pembelajaran daring ini penyampaian materi secara online serta kehangatan seorang guru terhadap peserta didiknya mampu untuk meningkatkan motivasi belajar serta antusias peserta didik untuk selalu mengikuti proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran daring ini. Peran metode akan menjadi nyata bila seorang guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang akan dicapai oleh tujuan dari pembelajaran.

## **2. Peningkatan Motivasi Belajar (Keaktifan Mengikuti Pembelajaran) Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring**

Dalam kegiatan belajar mengajar peran dari motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik sangat di perlukan, karena dengan motivasi belajar dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan di dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Apalagi dalam masa sekarang ini yang dimana pembelajaran dilakukan secara daring. Peserta didik perlu mendapatkan motivasi yang tinggi di dalam proses belajar mengajar karena keadaan peserta didik pastinya antara yang satu dengan yang lainnya pasti berbeda, dari sinilah seorang guru mempunyai peran yang besar dalam memotivasi belajar peserta didik.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Dewi Aisyah selaku guru akidah Akhlak kelas XI mengatakan bahwa:

“Untuk keaktifan siswa sendiri pastinya mengalami perbedaan mbak, keaktifan siswa masih aktif secara tatap muka, semuanya kan anak-anak masuk, kalau kelihatan tidak masuk sudah langsung ada tim tata tertib dan BK, kalau daring ini sebagian ya karena itu internet pakai kuota”.

Selain Bu Dewi Aisyah peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Badi’ah selaku guru Akidah Akhlak kelas XI Beliau mengatakan:

“selama pembelajaran daring ini siswa kurang aktif, tidak bisa memantau keaktifan siswa secara langsung untuk alasannya ya karena alasannya signalnya susah, signal nya ngadat bu, hpnya dipakek adek atau orang tua ya seperti-seperti itulah alasan mereka mbak. ya mau nggak mau saya juga harus bisa memaklumi peserta didik saya, karenakan mereka baru sekarang merasakan pembelajaran secara jarak jauh jadi ya perlu penyesuain.”

Menurut Bu Dewi Aisyah dan Bu Badi’ah selama pembelajaran daring ini peningkatan motivasi belajar (keaktifan mengikuti pembelajaran) peserta didik kurang aktif, aktif disini dalam arti masih ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran daring karena sesuatu hal, yang menyebabkan tidak bisa mengikuti pembelajaran, sehingga seorang guru harus memiliki sikap memaklumi. Bu Dewi aisyah dan Bu Badi’ah mengatakan bahwasanya siswa masih aktif jika pembelajaran dilakukan secara offline atau tatap muka karena kalau masuk bisa dipantau langsung dari pihak BK dan Pihak Tata tertib beda lagi kalau pembelajaran seperti sekarang ini Guru tidak bisa memantau langsung peserta didik kebanyakan dari peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran karena

masalah signal diwilayah mereka susah, kuota habis sehingga dari hal-hal tersebutlah yang membuat peserta didik kurang maksimal di dalam mengikuti pembelajaran selama daring ini.

Kemudian peneliti melakukan Croschcek ke salah satu siswa di MAN 1 Kota Kediri yang bernama Elfa Nusuki yang mengatakan:

“ Teman saya ada mbak dari awal sampek akhir nggak ikut pembelajaran gitu juga ada mbak, sampek-sampek dihubungi sama gurunya juga nggak di balas, saya nggak tau dia kenapa mbak. Tapi kalau saya pernah sih mbak telat masuk terus teman saya juga kadang ada yang begitu. ya biasanya karena susah signal”.

Jadi dari paparan-paparan data diatas peneliti dapat simpulkan bahwasannya selama pembelajaran jarak jauh ini atau pembelajaran secara daring ini motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran berkurang karena alasannya yaitu susah signal sehingga membuat mereka tidak bisa maksimal untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring ini.

### **3. Faktor Penghambat Di dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring di MAN 1 Kota Kediri**

Adapun dibawah ini merupakan faktor-faktor penghambat atau kendala yang dapat menjadi penghalang guru di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Waka Kurikulum Madrasah MAN 1 Kota Kediri, Ibu Ira sebagai berikut ini:

“ Faktor penghambat yakni sarana dan prasarana ketika anak tidak memiliki paket data, disekolah ada juga bantuan dari dana bos tapi kan tidak memenuhi karena ini kan sudah berjalan 1 tahun lebih, ya jadi kita ada 3 atau 4 kali aja,terus kemudian hp gentian dengan adek atau orang tuanya, “maaf bu saya menmengumpulkan tugas nanti setelah ibu pulang”, yang seperti inilah menjadi kendala

lebih ke teknis. Kemudian ada beberapa guru yang benar-benar gaptek, tidak bisa menyampaikan dengan interaksi artinya kalau mau video conference bingung membuat link di zoom, gmeet itu beberapa kendala. sebenarnya kemenag sudah memiliki platform elearning tetapi elearning ini kurang memenuhi ketika semua guru semua siswa upload disitu menjadi cepat penuh Karena itu kan dari kemandirian aplikasinya aja servernya tergantung sekolah, butuh proses diofkan dulu 1,2 hari. lebih ke sarana prasarana, sdm, siswa ternyata belajar lewat media online dengan offline itu penyerapan materinya beda meskipun kendala yang lainnya tidak bisa mengukur ini merupakan hasil kerja mereka atau bukan karena kita nggak bisa on the same mereka trs, mereka Tanya goegel atau gimana ini darurat, maka hasilnya juga darurat”.

Peneliti juga melakukan interview dengan guru Akidah Akhlak Ibu

Dewi Aisyah beliau menyatakan bahwa:

“Pengahambatnya ini mbak, kalau daring itu kadang anak alasan hpnya, yakan, kuota, signal. kan anak mbayarnya kan nambah, tetep disekolah tambah pulsa. Pulsa dari sekolah kan ada, memang bantuan dari sekolah kuota belajar itu kan aada, tapi ya Cuma sedikit, padahal kan kalau elearning butuh banyak. ya alasannya seperti itu biasanya. Terus ini juga misalnya saya share ulangan sampek, sehari itu sampek 11 malam kan ada anak. ternyata anak-anak itu ini ,kondisi belajar dirumah kan tidak bisa standby jam sekian padahal ada jadwal jam 07.00-12.15 kalau daring, itu anak tidak semua bisa seperti itu. Jadi kadang ada yang japri saya minta saya malam hari bu bisanya ulangan malam hari wes gak papa itu karena anak ada yang bekerja. anaknya orang tidak punya . Bekerja Alhamdulillah baik daripada dia ndak. katanya uangnya bekerja untuk membeli kuota juga alasannya. Jadi saya yawes ndak masalah saya buka sampek malam hari, memaklumi. keadaan dan kondisi anak-anak dimasa pandemic kan seperti itu. kan orang tuanya juga tidak semuanya mampu. Jadi malak saya salut anak-anak itu. anak yang mau bekerja tapi juga mau belajar kan gitu. cari uang sendiri”.

Selain Bu dewi Aisyah peneltii juga melakukan wawancara kepada guru kelas XI yang lainnya Bu Badi’ah beliau mengatakan:

“untuk faktor penghambatnya sendiri selama pembelajaran daring ini masih ada beberapa siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran ini karena alasan paket data yang lemot mbak”.

Kemudian peneliti melakukan crosscheck dengan peserta didik kelas XI IPA 1 yang bernama Elva Nusuki Amada terkait dengan faktor penghambat di dalam mengikuti pembelajaran secara daring ini adalah sebagai berikut:

“Penghambatnya itu mbak signal dan tidak dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan sekolah untuk digunakan pratikum, ya jadi saya harus mencari peralatan-peralatan sendiri untuk digunakan sebagai pratikum”.

Selain Elfa peneliti juga melakukan crosscheck ke siswa kelas XI IPA 2 yang bernama Naurah ia mengatakan:

“ penghambatnya ya mbak jujur kadang pernah males dan mager mbak mau ngerjain tugas, karena nggak ada teman belajar, nggak bisa dengerin penjelasan gurunya secara langsung. kehambat sama plikasi-aplikasi diponsel. itu sih mbak kalo aku”.

Untuk selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Nica siswa kelas XI IIS untuk mendukung keabsahan data. Nica mengatakan faktor penghambat yang dialami selama pembelajaran daring yaitu:

“yang kurang dari pembelajaran daring masih sama kak kalo menurutku gabisa dijelasin guru secara langsung, kalo secara langsung itu lebih mudah dan ada kontak langsung antara guru sama murid, Tugas-tugas juga jelas, kalo waktu daring ini kadang ada tugas yang kelewat soalnya juga via wa dan wa sendiri ga buat daring aja, terkadang gak sempat nyimak grup, terus itu kuota kak aku sering kehabisan kuota jadinya aku ga ngumpulin tugas dan ga absen elma kadang sampe seminggu bahkan sebulan”

Jadi, berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum, guru Akidah Akhlak, siswa dapat disimpulkan bahwasannya faktor penghambat di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini adalah ada yang dipengaruhi siswa sendiri dan ada juga karena

kondisi dari peserta didik yang berbeda-beda. Selain itu kondisi dari peserta didik sendiri juga mempunyai andil di dalam mempengaruhi motivasi belajar. Misalnya dari lingkungan keluarga, ada peserta didik yang mempunyai keluarga yang kekurangan dalam hal ekonomi sehingga membuat peserta didik tersebut harus kerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari serta untuk membeli kuota agar ia tetap dapat mengikuti pembelajaran secara daring ini, Kemudian faktor yang lainnya yakni susah sinyal, karena wilayah tempat tinggal siswa yang berbeda-beda, Tidak bisa mendengarkan secara langsung alias kontak secara langsung dengan guru, Peserta didik terkadang juga kelewatan dalam mengerjakan tugas-tugas selama pembelajaran daring karena bukan hanya untuk pembelajaran secara daring saja tetapi juga untuk yang lainnya

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi guru akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 Kota Kediri**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Kota Kediri maka dapat ditarik kesimpulan tentang strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di kelas XI menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Menurut Sanjaya strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran tersebut secara optimal. Strategi ekspositori cenderung menekankan pada penyampaian informasi yang bersumber dari buku teks, referensi ataupun pengalaman pribadi.<sup>51</sup>

Di dalam sistem ini guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur.

Jadi, selama pembelajaran daring ini strategi yang digunakan guru di MAN 1 Kota Kediri yaitu strategi ekspositori. Guru mata pelajaran memberikan materi berupa buku digital, ppt yang akan di pelajari kemudian

---

<sup>51</sup> Wahyudin Nur Nasution, Op. Cit, hlm. 91

guru menjelaskan dengan aplikasi pembelajaran berupa video conference di Elearning dan Vidio call. Selain strategi ekspositori guru mata pelajaran juga mempunyai strategi yang lain untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik berupa penugasan. Yaitu setiap peserta didik diberi tugas untuk membuat video tentang hafalan berupa ayat Al-Qur'an dan hadist yang berkaitan dengan materi. Kemudian dikirim melalui aplikasi pembelajaran Elearning madrasah selain membuat video, guru mata pelajaran juga memberikan penugasan berupa mengerjakan latihan-latihan soal terkait materi yang telah dipelajari. Pastinya jam pembelajaran secara daring ini tidak seperti pembelajaran secara tatap muka, adapun untuk pembelajaran Akidah Akhlak sendiri selama pembelajaran daring ini dimulai pukul 10.25-11.15.

Selain itu guru juga memberikan motivasi berupa kata-kata penyemangat kepada peserta didik, agar selalu semangat didalam melakukan proses belajar mengajar terutama secara online ini. Karena pastinya motivasi dari dalam diri peserta didik disaat melakukan pembelajaran secara daring dan tatap muka berbeda.

Dari hasil wawancara Bu Dewi Aisyah memilih strategi diatas untuk menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk selalu belajar dan semangat dalam melakukan proses belajar mengajar secara daring ini, dalam bagaimanapun keadannya proses belajar harus tetap ada, kemudian selain itu dengan menggunakan strategi ekspositori ini guru dapat mengontrol serta mengukur bagaimana keluasaan dari materi pembelajaran, beliau dapat

mengetahui sudah sejauh mana peserta didik mampu untuk memahami ataupun menguasai pelajaran yang disampaikan, selain itu strategi ekspositori sendiri ini dinilai efektif apabila materi yang diberikan sangat banyak dan luas serta waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

Dan itu terbukti dengan adanya strategi ekspositori yang digunakan oleh guru tersebut peserta didik termotivasi untuk selalu mengikuti proses belajar mengajar selama pembelajaran daring ini. Hal itu seperti yang dikatakan oleh siswa kelas XI IPA.

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring pembelajaran harus tetap berjalan sebagaimana mestinya agar terciptanya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kemudian untuk Bu Badi'ah sendiri berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka dapat dikatakan bahwasannya strategi yang dilakukan beliau untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI sama dengan strategi yang digunakan Ibu Dewi Aisyah yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Guru tersebut memberikan materi berupa buku digital dan ppt melalui elearning. Kemudian beliau menjelaskan materi tersebut ke peserta didik melalui elearning jika ada pertanyaan dari materi yang kurang dipahami oleh peserta didik maka guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya melalui aplikasi whatsapp. Guru mata pelajaran memilih strategi Ekspositori dengan alasan agar siswa dapat selalu



termotivasi serta aktif di dalam belajar bagaimanapun keadannya. Selain menggunakan strategi ekspositori untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru juga akan memberikan Reward (penghargaan) untuk mensukseskan strategi peningkatan motivasi pembelajaran selama daring ini. Bagi peserta didik yang aktif baik itu aktif bertanya ataupun aktif mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak berupa nilai yang bagus. Menurut guru tersebut dengan memberikan reward berupa nilai yang bagus mampu untuk membangkitkan semangat ataupun memotivasi belajar serta senang dalam belajar selama dalam pembelajaran daring. Dan itu terbukti seperti yang dikatakan nica dengan strategi yang digunakan guru akidah akhlak di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini banyak peserta didik yang mendapatkan nilai yang bagus.

Jadi dapat dikatakan bahwasanya salah satu usaha yang dilakukan Bu Badi'ah untuk mensukseskan strategi di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan reward berupa nilai yang bagus bagi peserta didik yang aktif mengikuti dan aktif bertanya selama proses belajar mengajar di masa pandemic covid 19 ini. Dari hal tersebutlah bisa jadi salah satu hal untuk memicu siswa yang lainnya mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin sehingga dapat nilai yang bagus seperti temannya, dan dapat meningkatkan semangat serta lebih giat lagi untuk belajar. Akan tetapi seorang pendidik juga harus dapat menyadari, bahwa nilai yang bagus itu bukanlah hasil belajar yang sejati.

Di dalam hal upaya ataupun pendekatan-pendekatan yang dilakukan seorang pendidik untuk mensukseskan strategi diatas sudah cukup baik dan bagus, akan tetapi sesudah itu seorang guru juga harus tetap memperhatikan motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa tersebut, apakah motivasi itu muncul dengan sendirinya dari dalam diri siswa itu sendiri atau karena ada rangsangan dari luar yang melatar belakangi siswa tersebut sehingga belum terdapat motivasi ataupun semangat untuk mengikuti atau melakukan proses belajar di dalam dirinya.

Agar seorang pendidik mampu untuk memilih pendekatan-pendekatan secara tepat yang dimana nantinya akan diterapkan pada diri siswa maka, guru harus memahami secara mendalam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dari guru, lingkungan social dan ekonomi serta dari orang tua.

Dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil jika seorang guru juga berhasil di dalam menerapkan upaya atau pendekatan-pendekatan di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk dapat mensukseskan strategi pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik tersebut sesuai dengan kondisi dan juga keadaannya masing-masing.

Namun di dalam pelaksanaan pembelajaran diatas, tentunya seorang guru mengalami beberapa kelemahan ataupun keuntungan di dalam menjalankan proses belajar mengajar apalagi seperti yang terjadi sekarang ini. Akan tetapi, pendidikan harus tetap dijalankan sesuai dengan keadaan yang sedang dihadapi, karena tidak mungkin apabila pendidikan harus

dihentikan sementara waktu. Maka dari itu seorang guru harus tetap melaksanakan proses belajar mengajar meskipun dengan jarak jauh sebaik mungkin, agar pelaksanaan pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya atau secara baik meskipun sedang dalam keadaan pandemic covid 19.

Adapun untuk kelemahan-kelemahan yang ada pada guru ketika melakukan pembelajaran secara daring ini adalah guru sendiri tidak dapat mengontrol secara langsung anak didiknya apakah ia benar-benar mengerjakan tugasnya secara mandiri atau itu merupakan hasil pekerjaan dari orang lain. Kemudian disisi lain guru di dalam memberikan ilmu tidak selalu efektif karena terdapat beberapa faktor seperti peserta didik tidak konsentrasi selama pembelajaran daring ini, kondisi tempat tinggal dari peserta didik yang jauh dari perkotaan sehingga membuat mereka kesusahan dalam mencari sinyal yang baik atau mendukung proses belajar mengajar. Gurunya yang kurang memahami akan aplikasi pembelajaran secara daring akan kesusahan untuk menggunakannya karena hal ini merupakan hal yang baru seperti yang dikatakan waka kurikulum MAN 1 Kota Kediri.

Kemudian berbicara mengenai kelebihan atau keuntungan yang didapatkan oleh seorang pendidik ketika melakukan metode-metode disaat proses pembelajaran daring ini dapat menggunakan berbagai aplikasi pendukung yang lainnya (zoom, google meet, elearning, whatsapp grub) guru dan peserta didik dapat mengetahui strategi yang baru yang dimana sebelumnya belum pernah mereka lakukan. Hal ini juga berguna sekali bagi seorang guru sebagai alternative jika tidak dapat melakukan proses

pembelajaran secara tatap muka, pembelajaran bisa dialihkan melalui pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai macam aplikasi pendukung belajar.

Di dalam pembelajaran daring seperti yang sekarang ini kreativitas dari seorang guru sendiri sangat diperlukan karena untuk menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan yang paling penting juga peserta didik semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Seorang guru harus bisa menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang canggih yang berguna salah satunya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran daring ini. Karena tidak dapat dipungkiri pastinya peserta didik mempunyai rasa malas, bosan karena mereka harus melakukan belajar mengajar di rumah tidak ada teman untuk bertukar pikiran, tidak ada teman untuk belajar bersama. Karena terkadang belajar di rumah itu godaannya atau cobaannya jauh lebih berat dari pada proses belajar mengajar di sekolah karena bisa jadi kalau belajar di rumah ia harus bisa melawan malasnyanya serta melawan ajakan teman yang mengajak untuk keluar.

#### **B. Peningkatan motivasi belajar (mengikuti pembelajaran) peserta didik dalam pembelajaran daring**

Di dalam proses kegiatan belajar mengajar peran dari motivasi baik itu ekstrinsik ataupun intrinsik sangat diperlukan karena dengan motivasi peserta didik mampu untuk belajar secara sungguh dan tekun guna untuk

mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Tidak dapat dipungkiri seperti halnya yang sekarang ini yang dimana proses pembelajaran dilakukans secara daring ini atau bisa dikenal dengan PJJ (pembelajaran jarak jauh) hal yang asing bagi peserta didik karena sebelumnya tidak pernah mereka lakukan, untuk sekarang ini mereka harus lakukan guna untuk memutus rantai dari virus covid 19 ini, pastinya sebagai peserta didik membutuhkan motivasi yang lebih untuk proses pembelajaran, karena pastinya keadaan tidak sesuai dengan selama pembelajaran secara tatap muka ada kelebihan dan kekurangannya. Selaku seorang pendidik Bu Dewi Aisyah dan Bu Badi'ah beliau mengatakan bahwasannya selama pembelajaran daring ini siswa dapat dikatakan kurang aktif karena alasannya signal susah, signal ngadat, kuota tiba-tiba habis atau hp dipakai orang tua ataupun adek. Hal-hal seperti itulah yang membuat mereka tidak bisa maksimal untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring (online) ini dengan baik.

Selanjutnya peneliti melakukan crosscheck dengan mewawancarai siswa kelas XI IPA 1 guna untuk mengetahui keabsahan informasi dan tingkat kepastian data yang diperoleh dari informan yakni Elfa Nusuki. Elfa Nusuki mengatakan bahwasannya ada dari teman mereka yang terkadang tidak mengikuti pembelajaran sampai gurunya pun ikut turun tangan untuk menayakan ada apa dengan anak tersebut sampai guru tersebut chat melalui whatsapp akan tetapi tidak ada jawaban, tapi elfa nusuki pun pernah untuk telat masuk mengikuti proses pembelajaran secara daring ini dengan alasan signal susah, meskipun begitu bagaimana pun kendalanya ia tetap berusaha

bagaimana caranya agar ia tetap bisa mengikuti proses pembelajaran meskipun tidak maksimal.

Meskipun dari faktor instrinsik nya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membangkitkan motivasi belajar namun jika dari faktor ekstrinsik nya ada kendala pastinya tidak akan maksimal jadi keduanya harus beriringan satu dengan yang lainnya.

Dari paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring ini mengalami penurunan atau kurang. Buktinya ada siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring ini dengan alasan dirumah mereka signal nya susah. Hal ini juga diperkuat dengan oleh pengakuan Elfa Nusuki kelas XI IPA 1.

Disinilah peran guru sebagai motivator sangat diperlukan. Guru harus bisa memotivasi peserta didiknya untuk selalu belajar bagaimanapun keadannya. Karena peran seorang guru di dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

### **C. Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring**

Tidak dapat dipungkiri lagi di dalam peningkatan motivasi belajar seorang guru atau pendidik pasti memiliki hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan di dalam meningkatkan motivasi pasti selalu ada. Dapat dikatakan bahwasannya hambatan-hambatan di dalam peningkatan motivasi belajar siswa ini bisa terjadi pada siswa, siswa tidak mau merespon apa yang dikatakan gurunya, siswa seandainya sendiri selama pembelajaran berlangsung.

Adapun faktor-faktor penghambat guru di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini di MAN 1 Kota Kediri adalah sebagai berikut ini:

#### 1) Faktor internal

Parnawi menjelaskan di dalam membicarakan soal macam-macam motivasi terdapat 2 sudut pandang yakni motivasi yang bersal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut factor instrinsik dan yang berasal dari luar diri seseorang disebut factor ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang tersebut memiliki motivasi instrinsik di dalamnya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

Untuk proses peningkatan motivasi belajar peserta didik tidak akan selalu berjalan mulus, pastinya ada sesuatu hal yang menjadikan itu sebagai problematika. Contohnya faktor penghambat yang muncul dari dalam diri siswa yaitu seperti rasa malas. Karena harus belajar sendiri tidak ada teman yang diajak untuk bertukar pikiran sehingga hal ini lah yang membuat mereka malas dan Mager untuk belajar.

Jadi salah satu factor yang menjadi penghambat guru di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring adalah dari dalam diri siswa itu sendiri, yang dimana peserta didik itu mempunyai rasa malas akan belajar atau tidak ada keinginan sama sekali untuk mengikuti proses belajar mengajar. Mereka lebih memilih untuk bermain daripada belajar. Maka dari sinilah peran guru sebagai motivator sangat diperlukan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar karena sesungguhnya kesuksesan berada ditangan mereka. Selain guru peran orang tua juga sangat besar disini, Orang tua harus bisa memantau anaknya, harus bisa selalu mengingatkan belajar itu penting sekali. Karena dengan belajar seorang dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Orang tua harus memiliki strategi khusus untuk dapat memotivasi anaknya agar selalu belajar.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor penghambat yang bisa muncul dari kemampuan peserta didik, kondisi siswa atau bisa dari kondisi lingkungan peserta didik. Hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi



upaya-upaya guru di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran daring ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas XI dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menjadikan faktor penghambat di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini yaitu kondisi dari lingkungan siswa dari tempat tinggal atau lingkungan keluarga,

Jadi penghambat yang paling menonjol dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini adalah dalam lingkungan yakni masalah signal atau kuota lemot, banyak siswa yang mengeluhkan kuota lemot atau signal yang kurang baik didaerah tempat tinggal masing-masing, peserta didik dan guru tidak bisa bertemu secara langsung untuk menjelaskan materi sehingga mereka sering kurang faham dari materi yang diajarkan, terkadang selama pembelajaran daring ini untuk perintah mengerjakan latihan-latihan soal atau penugasan mengalami kendala karena ada peserta didik yang kelewatan dalam memantau tugas-tugas yang diberikan melalui whatsapp, karena wa bukan hanya untuk pembelajaran daring akan tetapi juga untuk yang lainnya, faktor penghambat selanjutnya adalah yang hadir dari lingkungan keluarga yakni, ada peserta didik yang harus bekerja karena kondisi keluarga yang kekurangan sehingga membuat dia iba atau merasa kasihan kepada kedua orang tua karena tidak tega melihat kedua orang tua , kemudian dia berusaha untuk membantu kedua orang tuanya dengan alasan untuk

meringankan beban dari orang tuanya dan dengan alasan bekerja demi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membeli kuota yang digunakan untuk proses pembelajaran selama daring ini. Kemudian faktor penghambat yang lainnya itu satu keluarga terkadang orang tua mempunyai 2 anak yang masih duduk dibangku sekolah, tetapi untuk handphone sebagai penunjang di dalam pembelajaran disaat pandemi covid 19 ini hanya memiliki 1 handphone saja di dalam 1 keluarga. Sehingga mengakibatkan mereka harus bergantian satu dengan yang lainnya di dalam menggunakan handphone tersebut dan salah satunya harus bisa mengalah.

Dengan demikian lingkungan keluarga merupakan pengaruh yang sangat kuat di dalam memotivasi belajar terutama dalam pembelajaran yang sekarang ini yaitu pembelajaran daring, karena dari keluarga yang harmonis, mampu untuk memancarkan keteladanan untuk anak-anaknya, dan akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian atau budi pekerti yang baik. Kemudian dengan munculnya teknologi yang semakin canggih seperti yang sekarang ini misalnya handphone, internet, laptop serta aplikasi-aplikasi canggih juga seperti elearning, gmeet, zoom, itu semua sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Itu semua dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dengan jarak jauh atau mempermudah proses belajar secara jarak jauh seperti sekarang ini. Jadi peserta didik dan guru tidak perlu lagi datang lagi ke sekolah untuk

melakukan belajar mengajar jika ada sesuatu hal yang mendesak dan proses pembelajaran bisa dialihkan melalui aplikasi-aplikasi pembelajaran.

Selain faktor penghambat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang datang dari siswa sendiri, faktor penghambat meningkatkan motivasi belajar dapat muncul dari seorang pendidik apalagi dimasa yang sekarang ini dimana proses belajar mengajar dialihkan kedalam pembelajaran jarak jauh atau online yang dikarenakan untuk memutus rantai dari virus covid 19 ini, Yaitu seperti yang dikatakan Bu waka kurikulum MAN 1 Kota Kediri ada beberapa guru yang kudet atau tidak mengetahui atau bisa dikatakan dengan gaptek yakni tidak bisa menyampaikan dengan interaksi artinya kalau ingin melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan video conference bingung membuat link baik itu di aplikasi zoom, g meet, atau aplikasi video conference yang lainnya. Seperti ini lah beberapa kendala atau faktor penghambat yang muncul dari luar peserta didik. Siswa sendiri dapat dikatakan bahwasannya mengikuti proses belajar mengajar secara online atau offline penyerapan materinya berbeda. Jadi dari sinilah kreativitas seorang pendidik sangat diperlukan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun strategi yang digunakan guru Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri adalah Strategi Pembelajaran Ekspositori dan memberikan tugas-tugas serta memberikan reward kepada peserta didik. Dengan strategi diatas guru dapat secara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri.

Dalam peningkatan motivasi belajar (keaktifan mengikuti pembelajaran) peserta didik dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri mengalami kekurangan, karena peserta didik terkendala signal untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring ini sehingga pembelajaran tidak bisa maksimal atau seideal seperti pembelajaran secara tatap muka.

Faktor penghambat dalam motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 Kota Kediri terdapat faktor internal dan eksternal. Adapun faktor Internalnya adalah dalam diri peserta didik terdapat rasa malas karena tidak ada teman untuk bertukar pikiran atau belajar secara bersama-sama. Kemudian faktor eksternalnya adalah signal susah atau kuota Lemot karena keadaan setiap wilayah dari peserta

didik berbeda-beda sehingga kurang mendukung untuk mengikuti proses belajar mengajar, ada peserta didik yang harus bekerja, karena merasa kasihan kepada kedua orang tuanya, kemudian uang yang didapatkan dari bekerja dibelikan kuota, guru dan peserta didik tidak bisa kontak secara langsung untuk menjelaskan materi pembelajaran

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring kelas XI di MAN 1 Kota Kediri peneliti hendak memberikan saran atau masukan sebagai berikut ini.

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Lebih memperhatikan dan memotivasi peserta didiknya didalam proses pembelajaran secara daring agar selalu termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan bagaimanapun keadaannya.
- b. Diharapkan untuk terus memperhatikan prestasi dari peserta didik, sehingga guru dapat mengetahui seberapa pentingnya motivasi belajar yang harus diberikan kepada peserta didik.

### **2. Bagi Guru**

Diharapkan mampu untuk selalu memotivasi peserta didiknya agar selalu mengikuti proses pembelajaran secara daring bagaimanapun keadaannya.

3. Siswa

- a. Belajar dengan tekun dan rajin bagaimanapun keadannya, karena suatu saat pasti akan berguna dimasa yang akan datang.
- b. Lebih semangat dalam belajarnya dan tidak mementingkan waktu bermainnya, supaya cita-cita yang diinginkan dapat tercapai dan dapat membahagiakan kedua orang tuanya kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Firda Fitri dkk, 2019/2002. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 6 wuluhan Tahun ajaran 2019/2020*, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Asri, Fatika Amalia dkk, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang*, Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang, Vol 5, No 9,
- Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung PT:Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pedekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Babuta, Asma Is, Abdul Rahmat. 2006. *Peningkatan Kompetensi Pendidagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok. Jurnal Al-Tanzim: Manajemen Pendidikan Islam*, Universitas Negeri Goorntalo. No. 01 Vol. 03 March.
- Ernata, Yusvidha. 2017. *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec Gandungsari Kab Blitar*, Vol 5, No 2.
- Famukhit, Muga Linggar. 2020 *Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan*.
- Fitria, Fitri, 2014. Skripsi:”Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Kediri”,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang.
- Hardiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Rajawali Press.

- Ika Oktafia H, Siti Sri Wulandari, 2020. *Pemebelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19*”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, UNESA, Vol. 8. No. 3.
- Ismail, 2015. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran*, Jurnal Mudarisuna. Vol,4. No 2.
- Irfan, Nurul. 2018. *Hubungan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Matematika*, Jurnal Ekuivalen Vol 31 N0 1.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Qur'an, Linggar, Muga Famukhit. 2020. *Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan*
- Margono S. 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyono, 2011. *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press.
- J Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- J Moleong, L.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan:Perdana Publishing.
- Nugraha, Deny setyadi. 2019. “*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga*.”
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Teori-Teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Vol.1, No. 83.
- Rahmawati, Desi.. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung*, Jurnal Bonorow. Vol 1. No 1.
- Roqib Moh, Dr Nurfuadi. 2020. *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Cv Cinta Buku.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.



- Surur, Agus Miftakus. 2020. *Ragam Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif*. Banten: CV AA Rizky.
- Suhendro, Eko. 2020. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol 5, September.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya: Bandung.
- Suprihatin, Siti, 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 3. No. 1.
- Syarifudin, Ahmad. 2001. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Vol XVI, No 01.
- Utari, Widuri,dkk. 2020. *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif di Era New Normal*.
- Wahyudi , Dedy, dkk, 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual*, Jurnal Al-Tadzkiyah: Pendidikan Islam. Vol 9, No 1.
- Wilatikta, Ayu, 2020. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi*, Jurnal Ilmu Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Malang, Vol. 2, No. 2.
- Yunus, Nur Rahim dkk, 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Virus Covid 19*, Vol. 7 No. 3.
- Zain, Muhamad. 2017. *Pengembangan Strategi Pembelajaran dan Pemilihan Bahan Ajar*, Institut Agama Islam Negeri Ternate, Januari-Juni , Vol. VI, No. 1.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19) diakses pada tanggal 5 November 2020 pukul 21.21 WIB
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 15.31 WIB

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : psg\_uinmalang@ymail.com

#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Zidda Amalia  
NIM : 17110058  
Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Kelas XI di MAN 1 Kota Kediri  
Dosen Pembimbing : Abdul Fattah M.Th.I

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	30 Mei 2021	BAB 1 (latar Belakang ) BAB 2 (Numbaring )	
2	8 Juni 2021	Para pengantar BAB 3 (latar belakang) Daftar Isi BAB 5 (latar belakang) BAB 5 (hasil penelitian) BAB 1 (latar belakang) BAB 6 (kesimpulan) BAB 2	
3	9 Juni 2021	BAB 2 Faktor penghambat pembelajaran daring BAB 5 hasil penelitian	
4	10 Juni 2021	Revisi & perbaikan	
5	11 Juni 2021	acc	
6			
7			

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Abdul Fattah M.Th.I  
NIP.

Malang,.....2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno M. Ag  
NIP.19720822 200212 1 00 1

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 812/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 12 Maret 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Kediri  
di

Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zidda Amalia  
NIM : 17110058  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1  
Semester - Tahun : Genap - 2020/2021  
Akademik  
Judul Skripsi : "Strategi Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Kelas XI di Sekolah MAN 1 Kota Kediri"  
Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.


**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Persetujuan Penelitian di MAN 1 Kota Kediri

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI</b> MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Kode Pos 64127 Telepon/Faksimile: (0354) 685322, (0354) 672248; Email: mansatukodri@gmail.com		
<b>LEMBAR DISPOSISI</b>		
<b>PERHATIAN: Dilarang memisahkan sehelai surat pun yang digabung dalam berkas ini!</b>		
Nomor Surat : 812/08.02.1/TL.00.1/01/2021	Status : <input checked="" type="checkbox"/> Asli <input type="checkbox"/> Tembusan	
Tanggal Surat : 12 Maret 2021	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Kilat <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Penting	
Lampiran :		
Diterima Tanggal : 19 Maret 2021		
No. Agenda : 86		
Dari : UIN Malang		
Perihal : Izin penelitian		
<b>SANGAT SEGERA</b>	<b>SEGERA</b>	<b>BIASA</b>
Disposisi Kepala Kepada:	Petunjuk:	
<input checked="" type="checkbox"/> Kaur Tata Usaha	<input checked="" type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Jawab
<input type="checkbox"/> Waka Kesiswaan	<input type="checkbox"/> Tolak	<input type="checkbox"/> Perbaiki
<input checked="" type="checkbox"/> Waka Kurikulum	<input type="checkbox"/> Teliti & Pendapat	<input type="checkbox"/> Bicarakan dengan saya
<input type="checkbox"/> Waka Humas	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui	<input type="checkbox"/> Bicarakan bersama
<input type="checkbox"/> Waka Sarpras	<input type="checkbox"/> Selesaikan	<input type="checkbox"/> Ingatkan
<input type="checkbox"/> Koordinator BK	<input type="checkbox"/> Sesuai Catatan	<input type="checkbox"/> Simpan
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Untuk perhatian	<input type="checkbox"/> Disiapkan
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Edarkan	<input type="checkbox"/> Harap dihadiri/diwakili
<input type="checkbox"/>		
<b>CATATAN KEPALA MADRASAH:</b> <i>Sighe proposal penelitian + diteliti</i>		
Tanggal Penyelesaian:		Diajukan kembali tgl.:
Penerima:	Penerima:	Penerima:
<b>DISPOSISI KAUR TU:</b> Kepada: Petunjuk:	<b>DISPOSISI WAKA:</b> Kepada: Petunjuk:	<b>DISPOSISI KOORDINATOR BK:</b> Kepada: Petunjuk:
Tanggal Penyelesaian:	Tanggal Penyelesaian:	Tanggal Penyelesaian:
Penerima:	Penerima:	Penerima:

A 17/2021  
2

## Lampiran 4: Transkrip Wawancara

### **Pedoman Wawancara Waka Kurikulum**

#### Wawancara Langsung

1. Tanggal : 5 Mei 2021
2. Jam : 08.00-09.00
3. Tempat : Didepan Ruang Guru MAN 1 Kota Kediri
4. Narasumber : Bu. Ira Fatma
5. Pertanyaan :

c. Menurut Ibu bagaimana Motivasi belajar peserta didik diawal pandemic covid 19 sampai dengan hari ini?

Jawab: Awal pemebelajaran daring dulu masih semangat mbak, jadi ngumpulkan tugas itu nggak mbolor-mbolor kayak sekarang tapi, karena ee mungkin bosen ya anaknya bosen jenuh akhirnya molor-molor tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

d. Di dalam Strategi pembelajaran terdapat beberapa komponen seperti tujuan, sumber, metode, media, yang saling berhubungan, kemudian di dalam memberikan motivasi kepada peserta didik terdapat beberapa bentuk misalnya memberikan angka/nilai, hadiah, mengadakan kompetisi, memberikan pujian terhadap pesrta didik dan lain-lain. Menurut Ibu bagaimana strategi guru di MAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring ini?

Jawab: ya kalau untuk penugasan segera dikoreksi anak akan semangat, tapi kalau tidak segera dikoreksi besok-besok ada penugasan lagi siswa menjadi males, itukan salah satu agar termotivasi ya. Kemudian ok good job jadi lewat pesan-pesan baik itu tertulis maupun secara verbal nah ini juga bisa memotivasi siswa, nah berikutnya nilai dipembelajaran daring ini tidak bisa sesuai secara tatap muka full dalm tanda petik ada nilai pertolongan, jadi mungkin bobot

e. Menurut Ibu apa saja faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?

Jawab. Yang pertama masalah sarana dan prasarana, ketika anaknya nggak punya kuota atau paket data yang memadai meskipun dari sekolah ada bebrapakali bantuan dari dana BOS itu namun kan tidak memenuhi ini kan hampir satu tahun ini ya, jadi kita paling beberapa kali 3 atau 4 kali aja itu sudah habis kan jadi kendalanya itu, terus kemudian HP nya gantian sama adeknya atau sama orang tuanya maaf bu saya mengumpulkan tugas ketika nanti orang tua saya pulang kerja seperti, seperti ini yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring, jadi lebih pada teknis terus kemudian berikutnya ada beberapa guru yang memang benar-benar gaptek, guru-guru yang benar-benar gaptek ini kan nggak bisa menyampaikan dengan ineraksi artinya kalau mau vidio confrence juga bingung, pakek google meet, zoom cara buat linknya masuknya seperti apa bingung gitu kan. Itu beberapa kendala terus kemudian sebenarnya kemenag sudah punya elearnng tetapi

elearning ini ee kurang memnuhi artinya apa ketika semua guru, semua siswa upload disitu menjadi cepet penuh karena itu kan dari kemenag servernya kan tergantung punyanya sekolahan gitu kan, nah kadang proses seperti itu kan butuh waktu jadi misalnya dioffline kan 1, 2 hari itu baru bisa nah ini ni merupakan salah satu kendala teknis, sumber daya manusia, yang ke tiga itu siswa belajar lewat media online sama tatap muka itu penyerapn materi beda meskipun kendala yang lainnya tidak bisa mengukur secara pasti itu memang hasil pekerjaan mereka atau memang bukan karena kita nggak bisa on the came ketika mereka mengerjakan tanya google atau gimana nah karena ini darurat maka hasilnya juga darurat dalam tanda petik ya.

## **Pedoman Wawancara Guru Kelas XI**

### Wawancara Langsung

1. Tanggal : 21 Maret 2021
2. Jam : 10.00-11.00
3. Tempat : Ruang Guru MAN 1 Kota Kediri
4. Narasumber : Bu Dewi Aisyah
5. Pertanyaan :

- a. Sejak kapan Ibu mengajar di MAN 1 Kota Kediri?

Jawab: Saya mengajar sejak Sejak Januari 2009, Sk saya januari 2009

- b. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran selama online ini yang dilakukan?

Jawab: menggunakan aplikasi elearning karena dari sekolah apa namanya ee mengarahkan ke elearning kan gitu, ada vidio confrence di elearning, saya juga menggunakan aplikasi WA terkadang saya juga menggunakan wa vidio call lewat WA

- c. Selaku Guru Akidah Akhlak bagaimana startegi ibu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri?

Kita mengatur menejemen anak, harus ada kontrak dengan anak-anak, ya dengan motivasi karena kan pembelajaran daring ini tidak optimal,ya mengingatkan, saya kadang malak kalau nggak aktif saya telpon menelpon yang tidak aktif, ini sering nggak ngerjakan kenapa?



- d. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dihadapi selama proses peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri?

Penghambatnya ini mbak kalau daring kadang anak alasan hpnya, kuota, signal, anak-anak tetep bayar disekolah tambah lagi beli pulsa, kan ada memang bantuan dari sekolah tapi ya sedikit, padahal kan kalau elearning butuh banyak ya alasannya seperti itu, saya share ulangan sampai jam 11 malam, kan ada anak ternyata anak-anak itu ini, kondisi belajar dirumah tidak bisa standby jam sekian padahal ada jadwal jam 07.00-12.15 kalau daring anak-anak tidak bisa seperti itu, jadi kadang ada yang japri saya minta saya malam hari bu bisanya ulangan, wes gak papa itu karena anak-anak ada yang bekerja. Anaknya orang tidak punya. Bekerja alhamdulillah daripada ndak. Katanya uangnya bekerja untuk membeli kuota juga alasannya. Jadi ya wes saya buka sampek malam hari memaklumi keadaan dan kondisi anak-anak di masa pandemi covid 19 kan seperti itu kan orang tuanya juga gak semuanya mampu. Jadi malak saya salut sama anak-anak itu. Anak yang mau bekerja tapi juga mau belajar kan gitu. Cari uang sendiri.

- e. Apakah ada perbedaan keaktifan siswa ketika belajar secara tatap muka dengan daring?

Jawab: pastinya ada masih aktif secara tatap muka, semuanya kan anak-anak masuk, kalau kelihatan tidak masuk sudah langsung ada tim tata

tertib, ada BK. Kalau daring ini sebagian ya karena itu alasannya kuota pakai internet, anaknya orang tidak punya.

### Wawancara Langsung

1. Tanggal : 1 April 2021
2. Jam : 10.00-11.00 WIB
3. Tempat : Ruang Guru MAN 1 Kota Kediri
4. Narasumber : Bu Badi'ah
5. Pertanyaan :
  - a. Sejak kapan ibu mengajar di MAN 1 Kota Kediri?  
jawab : 2004, jadi sejak 2004 saya sudah ada disini mbak
  - b. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran selama online ini yang dilakukan?  
Jawab: Pada awal pembelajaran menyapa siswa lewat WA menyampaikan materi di ELMA, menjelaskan, memantau pelaksanaan KBM, bila ada pertanyaan disampaikan lewat grup WA
  - c. Selaku Guru Akidah Akhlak bagaimana startegi ibu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri?  
jawab : ya dengan memberikan tugas dan reward nilai yang bagus bagi peserta didik yang aktif, baik aktif itu mbak apa mengikuti pembelajaran dan aktif bertanya.
  - d. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dihadapi selama proses peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring di MAN 1 Kota Kediri?

Jawab : untuk faktor penghambatnya sendiri selama pembelajaran daring ini masih ada beberapa siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran ini karena alasan paket data yang lemot mbak.

- e. Apakah ada perbedaan keaktifan siswa ketika belajar secara tatap muka dengan daring?

Jawab : selama pembelajaran daring ini siswa kurang aktif, tidak bisa memantau keaktifan siswa secara langsung untuk alasannya ya karena alasannya signalnya susah, signal nya ngadat bu, hpnya dipakek adek atau orang tua ya seperti-seperti itulah alasan mereka mbak. ya mau nggak mau saya juga harus bisa memaklumi peserta didik saya, karenakan mereka baru sekarang merasakan pembelajaran secara jarak jauh juga jadi ya perlu penyesuain.

## **Pedoman Wawancara Siswa Kelas XI**

### Wawancara Online Vidio Call WA

1. Tanggal : 4 Mei 2021
2. Jam : 19.31 WIB
3. Tempat : Kediaman Masing-Masing
4. Narasumber : Naurah Nazifah
5. Pertanyaan :

a. Menurut kamu bagaimana kesan selama belajar dirumah?

Jawab: kalau menurut saya, kesan selama belajar dirumah itu cukup membosankan, dan gak enak, kenapa? Karena yang pertama saya jadi kurang paham sama pelajaran, lalu saya jadi kurang disiplin sama tugas, selain itu saya jadi kurang berinteraksi dengan teman-teman karna jarang ketemu. Tapi daring juga ada enaknyanya salah satunya nggak repot-repot bangun pagi asal tetap absen dan mengerjakan tugas tepat waktu atau bisa belajar dengan posisi sesukanya. Kurang lebih seperti itu.

b. Bagaimana guru Akidah Akhlak menyampaikan materi pembelajaran selama daring ini? Apakah kamu termotivasi mengikuti pembelajaran jarak jauh?

Jawab: kalau Bu Ais memberikan materinya, lewat tulisan di WA, kadang bisa juga Vc/gmeet. Untuk materi akidah menurut saya mudah dipahami, walau tidak terlalu dijelaskan.

c. Selama pembelajaran daring ini bentuk motivasi seperti apakah yang pernah kamu dapatkan dari guru?

Jawab: Bu Ais sendiri kasih semangat ya secara ucapan gitu 'semangat anak-anak'. Alhamdulillah Bu Ais juga gak pelit nilai kak, nilai saya Akidah juga cukup bagus. kalau dikasih hadiah belum pernah sih mbk.

d. Menurut kamu dari beberapa strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan pembelajaran daring ini, strategi apa yang paling kamu sukai?

Jawab: sedikit cerita ya mbk. saya kan anak percepatan mbk, jadi materinya lebih cepet gitu. trus waktu itu, saya dan teman saya gak segera ngumpulin tugas yang dikasih Bu Ais. maklum mb, semester pertama jadi anak percepatan agak berat tugasnya nah sama Bu Ais akhirnya di vc mbk, dijelasin secara singkat gitu per bab nya, diajak tanya jawab gitu jadi ndak ngantuk. karna waktu itu anak percepatan yang diajar Bu Ais cuman 2 anak (saya dan teman saya) jadi kayak berasa punya guru privat jujur saya lebih suka di vc secara pribadi gitu yang gak banyak temennya dan di jelasin materinya langsung tapi gak bertele-tele.

e. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dialami selama pembelajaran daring ini?

Jawab : penghambat nya ya mbk, jujur kadang pernah males dan mager mbk mau ngerjain tugas. karna gak ada temen belajar, gak bisa dengerin penjelasan gurunya langsung. kehambat sama aplikasi-aplikasi di ponsel. itu sih mbk kalo aku.

## Wawancara Siswa Dengan Vidio Call di Wa

1. Tanggal : 4 mei 2021
2. Jam : 16.06 WIB
3. Tempat : Kediaman Masing- Masing
4. Narasumber : Elfa Nusuki
5. Pertanyaan :

a. Menurut Kamu bagaimana kesan selama pembelajaran daring?

Jawab : agak membosankan gitu sih, soalnya biasanya kan di sekolah bisa ketemu temen-temen bisa belajar bareng terus juga ini ya sudah 1 tahun lebih belajar daring jadi ya udah bosen gitu apalagi kalau ada praktek biasanya kan seru banget kalau kelompok disekolah kalau rumah ngerjakan sendiri-sendiri.

b. Bagaimana guru akidah akhlak menyampaikan materi pembelajarn selama daring ini? Apakah kamu termotivasi mengikuti pembelajaran jarak jauh (misalnya tekun mengerjakan tugas-tugas, semangat mengikuti pembelajaran, selalu berusaha ingin mencapai nilai yang baik.

Jawab: Akidah Akhlak biasanya gurunya ngasih materi dari grub whatsapp gitu, kayak buku digital, ppt, njelasin materi melalui vidio call, terus ngasih tugas latihan soal nanti dikirim dielearning, terus kadang ada hafalan juga dividio, sejauh ini masih termotivasi bagaimanapun juga harus tetap belajar, harus bisa dapat nilai yang bagus walaupun kadang merasa bosen tetapi semangat terus.

c. Selama pembelajaran daring ini bentuk motivasi seperti apa yang pernah kamu dapatkan dari guru akidah akhlak, Apakah motivasi yang diberikan guru akidah akhlak seperti memberikan nilai yang bagus, memberikan pujian atau memberikan hadiah.

Jawab: Akidah akhlak sering dapat nilai yang bagus, kayak setiap mengumpulkan hafalan oh ya bagus elfa, terus setiap ulangan dimotivasi terus semangat belajarnya.

d. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dialami selama pembelajaran daring ini?

Jawab: Sering sekali susah sinyal.



## Wawancara Dengan Siswa Melalui Vidio Call wa

1. Tanggal : 5 Mei 2021
2. Jam : 16.50 WIB
3. Tempat : Kediaman Masing-Masing
4. Narasumber : Nica
5. Pertanyaan :
  - a. Menurut kamu bagaimana kesan selama belajar dirumah (daring)?

Jawab : esannya yg pertama ga bisa ngerti pelajaran kebetulan aku anak IPS nah terutama di mapel sejarah,sejarah indo susah banget buat ngerti soalnya klo offline gurunya bisa cerita alur dari sejarah itu dan kita bisa nyimak jadi masuk gt diotak kalo online/ daring bener bener susah bgt soalnya kita disuruh ngerti sendiri guruny cuma ngasi materi sama tugas, juga yg paling penting ga bisa ketemu temen temen hehe. Tp ada senengnya juga sih soalnya kita bisa kerjain tugas di rumah bs lebih enjoy dan waktunya juga ga terbatas kaya offline

- b. Bagaimana guru akidah akhlak menyampaikan materi pembelajaran selama daring ini? Apakah kamu termotivasi mengikuti pembelajaran jarak jauh (misalnya tekun mengerjakan tugas2, semangat mengikuti pembelajaran,selalu berusaha ingin mencapai nilai yang bagus).

Jawab : Kalo aa via elma dan WA, Temotivasinya mungkin dari ga suka banget jadi tertarik gitu si.

- c. Menurut kamu dari beberapa strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan pembelajaran daring ini, strategi apa yang paling kamu sukai?

Jawab : elma si

- d. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dialami selama pembelajaran daring ini?

Jawab : g kurang dipembelajaran daring ini masih sama kak kalo menurutku, gabisa dijelasin guru secara langsung

Kalo secara langsung itu lbh mudah dan ada kontak langsung antara guru sama murid, Tugas2 juga jelas, kalo waktu daring ini kdg ada tugas yg kelewat soalnya juga via WA dan WA sendiri ga buat darig aja, Kadang ga sempet nyimak grup

Lampiran 5: Dokumentasi

**Dokumentasi**



(Proses Wawancara dengan Bu Dewi Aisyah Guru Akidah Akhlak Kelas XI)



(Proses wawancara dengan Bu Badi'ah Guru Akidah Akhlak Kelas XI)



(Proses Wawancara dengan Waka Kurikulum Bu Ira Fatma )



(Suasana di halaman MAN 1 Kota Kediri)



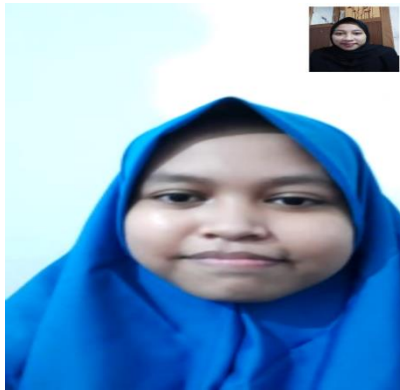
(Suasana di depan Ruang guru MAN 1 Kota Kediri)



(Proses wawancara dengan siswa kelas XI Ips Nicca melalui VC di Whatsap)

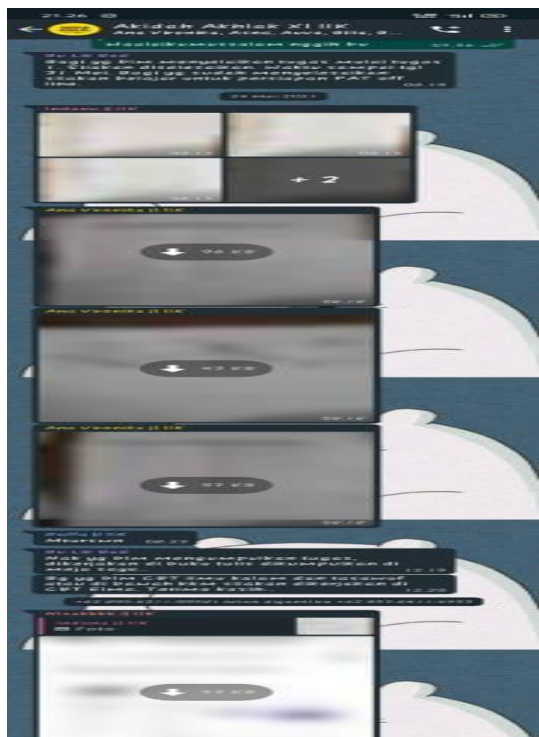


(Proses Wawancara dengan Naurah Nazifah siswa kelas XI Ipa 2 melalui VC di  
Whatsap)



(Wawancara dengan Elfa Nusuki siswa kelas XI Ipa 1 melalui VC di Whatsap)





(Proses Pembelajaran Daring Akidah Akhlak dengan menggunakan Whatsap)

**E-LEARNING MADRASAH**  
 MENUJU MADRASAH HEBAT BERMARTABAT  
 MAN 1 Kota Kediri

**Tugas KI3 Pengetahuan**

Cari keterangan tugas disini..

**Cari**

KD	SKEMA	KETERANGAN
3.6 - Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Penugasan <b>PH ke-1</b>	Nak silakan dikerjakan LKS Hal 8-10 terima kasih..

ini (1 - 1)

Sebelumnya **1**

Terakhir

Pengetahuan (KI-3)

akan nilai atau

**E-LEARNING MADRASAH**  
 MENUJU MADRASAH HEBAT BERMARTABAT  
 MAN 1 Kota Kediri

**Menghindari Akhlak Tercela; israf, Tabzir, Bakhil**

26 Januari 2021 Pukul 09:31:15

**Dibagikan untuk siswa**

**Buka** **Download**

**Akhlaq Tercela Pergaulan Remaja**

18 Januari 2021 Pukul 19:37:32

**Dibagikan untuk siswa**

**E-LEARNING MADRASAH**  
 MENUJU MADRASAH HEBAT BERMARTABAT  
 MAN 1 Kota Kediri

**Buka** **Download**

**Akhlaq Pergaulan Remaja**

11 Januari 2021 Pukul 19:52:33

**Dibagikan untuk siswa**

**Buka** **Download**

**Madrasah HEBAT BERMARTABAT**

**E-LEARNING MADRASAH**  
 MENUJU MADRASAH HEBAT BERMARTABAT  
 MAN 1 Kota Kediri

Anda masuk di **XIIK Ilmu Kalam (smt 4)**

**Tugas KI3 Pengetahuan**

Cari keterangan tugas disini..

**Cari**

KD	SKEMA	KETERANGAN
3.6 - Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Tes Tertulis <b>PH ke-1</b>	GBT.GBT M(10)
3.6 - Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Tes Tertulis <b>PH ke-2</b>	GBT.GBT Penilaian Harian
3.6 - Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Penugasan <b>PH ke-3</b>	Kerjakan Uji Kompetensi Buku Paket SBK VII halaman 103
3.6 - Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Penugasan <b>PH ke-4</b>	1. Jelaskan pengertian israf, bakhlil, dan tabzir. 2. Jelaskan cara menghindarkan diri dari israf, bakhlil, dan tabzir. 3. Sebutkan kegiatan keagamaan sebagai israf, bakhlil, dan tabzir.

ini (1 - 4)

Sebelumnya **1**

Terakhir

Pengetahuan (KI-3)

akan nilai atau

(Proses Pembelajaran Daring Akidah Akhlak dengan menggunakan E-learning)



## BIODATA PENELITI



Nama : Zidda Amalia  
NIM : 17110058  
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 27 Juni 1998  
Fak/Jur/Prog Studi : FITK/PAI/PAI  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat : Bangsal Rt 01 Rw 02 Kec. Pesantren Kota  
Kediri  
Email : [ziddaamalia@gmail.com](mailto:ziddaamalia@gmail.com)

Malang, 14 Juni 2021

Mahasiswa,

Zidda Amalia

NIM 17110058

